

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTEK LAPANGAN
TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA DI SMA N 1 JETIS
BANTUL**



Disusun Oleh :

NOVITA WIDI UTAMI

14206241062

PROGAM STUDI

PENDIDIKAN SENI RUPA

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

2017

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SMA N Jetis Bantul Yogyakarta.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta yang telah kami laksanakan pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami bermaksud mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT 2017.
2. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs, Muhammad Fauzan M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis Bantul.
4. Dra, Juweni , selaku Koordinator PLT 2017 di SMA N 1 Jetis Bantul.
5. Eni Pujiastuti, M.Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT.
6. Wintolo S, Pd selaku guru pembimbing kegiatan PPL.
7. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf karyawan SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta.
8. Seluruh teman-teman PLT SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta.
9. Seluruh warga SMA N 1 Jetis Bantul
10. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Selain itu juga, kami penyusun mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan PPL ini kami banyak melakukan kesalahan. Oleh karena itu, kami mohon kepada pembaca sekalian saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 November

2017 Mahasiswa-PLT

Novita Widi Utami

NIM.14206241062

ABSTRAK

Oleh : Novita Widi Utami

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan S1 untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan kegiatan mengajar dalam kelas, sehingga akan menjadikan calon pendidik yang profesional dan tanggap dalam mengikuti perkembangan ilmu pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMA N 1 Jetis Bantul, tepatnya di JL. Imogiri Barat ini dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan diakhiri pada tanggal 15 November 2017. Sebelum melakukan PPL mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMA N 1 Jetis Bantul. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2017. Dengan adanya observasi ini mahasiswa dapat mengetahui kondisi nyata situasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam kelas yang dilakukan oleh Guru. Sehingga berbagai data terkait proses kegiatan pembelajaran dapat diperoleh mahasiswa diantaranya media yang digunakan dalam KBM, potensi siswa dalam kelas, faktor penghambat kegiatan KBM dll. Data tersebut dapat digunakan sebagai modal untuk mempersiapkan kegiatan mengajar selama PLT. Dalam kegiatan PLT ini penulis memperoleh mata pelajaran Seni Budaya. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran teori dan praktek yang diberikan pada kelas X , XI, XII IPA dan IPS.

Banyak pengalaman yang dapat dijadikan pengalaman untuk menempa kemampuan mahasiswa dalam hal belajar mengajar, dengan pengalaman yang benarbenar real dan ada di lapangan. Dalam proses

belajar mengajar yang tidak kita dapatkan dalam mata kuliah micro teaching ,kita dapat menyerap dari proses belajar mengajar pada masa PLT ini.Dengan selesainya kegiatan PLT ini mahasiswa dapat mengembangkan potensi-potensi dalam dirinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga nantinya dapat menjadi guru yang profesional di bidangnya dan senantiasa mampu mengembangkan metode-metode dalam pelaksanaan kegiatan KBM secara optimal.

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novita Widi Utami

NIM : 14206241062

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Eni Pujiastuti, M.Sn

NIP.196801022002122004

Bantul, 7 November 2017

Guru Pembimbing PLT

Drs. Samidi, M.Pd

NIP. 19630515 199512 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Jetis

Koordinator PLT
SMA Negeri 1 Jetis

Mohammad Fauzan, M.M.

NIP. 19621105 198501 1 002

Dra. Juweni

NIP. 19620604 198803 2 003

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terpadu (PLT) ini dilaksanakan pada tanggal

15 September hingga 15 November 2017 bertempat di SMA N 1 Jetis Bantul. Tujuan diadakannya kegiatan PLT ini adalah sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat diperoleh metode-metode baru dalam mengajar di suatu kelas.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Untuk mahasiswa Pendidikan Seni Rupa, sekolah atau lembaga pendidikan meliputi SMK, SMA, dan SMP. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Kegiatan PLT 2017 ini penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PLT di SMA N 1 Jetis Bantul yang beralamat di Jln. Imogiri Barat, Km 11, Kertan Sumberagung, Jetis, Bantul Yogyakarta. SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang besar dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia akademik. Ini ditunjukkan dengan terakreditasi A sekolah tersebut, sehingga peserta didik dapat mendapat jaminan memperoleh materi dan fasilitas yang memadai.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta memiliki lokasi di Jln. Imogiri Barat, Km 11, Kertan Sumberagung, Jetis, Bantul Yogyakarta. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan

pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Sekolah ini memiliki lahan seluas 29533 m2 terletak di Jalan Imogiri Barat, Km 11, Kertan Sumberagung, Jetis, Bantul. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan. SMA N 1 Jetis Bantul memiliki dua bidang yaitu IPA dan IPS yang keduanya terakreditasi A.

1. Profil Sekolah

NPSN	: 20400391
IDUN	:
NSS	: 711046014001
NamaSMK	: SMA N 1 JETIS BANTUL
Status	:Negeri
No. SK Pend	: 1984-11-20
PenandatangananSK	:Bupati/Walikota/Dinas.Pend/Mendiknas/ Menhut/Menhan/Menke
PBM	: Pagi/Siang/Pagi &
Sertifikasi ISO9001:2008	: belum bersertifikat
Alamat	: Jalan Kenari No.71 Rt:21Rw:07
Desa	: Kertan, Sumber Agung
Kecamatan	: Jetis
Kab/Kota	: Bantul
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos 55781
Telepon	: 0274-513463 Fax:0274-523203
Website	: http://jesabayo

Email:smanis@gmail.

com

KepalaSekolah : Muhammad Fauzan, M.Pd

NIP : 19731015 199802 2 003

Hp : -

NomorSKPengangkatan :-

VISI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Berprestasi Unggul dalam Iptek , Dinamis ke arah globalisasi,Imtaq yang tangguh dan arif terhadap lingkungan hidup.

MISI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

1. Mengembangkan pembelajaran kreatif dan inovatif berwawasan lingkungan hidup.
2. Melengkapi sarana penunjang dan dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif,dan efisien.
4. Meningkatkan prestasi melalui pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif cerdas,dan berakhlak mulia.

MOTO SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Sekolah hijau hidup menjadi berkualitas

2. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan-ruangan praktek, komputer, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi, tata usaha, serta ruang guru.

Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta ini diantaranya adalah bahasa Inggris, sablon, Pramuka, musik, kesenian, karawitan, futsal, PMR, sepak bola, taekwondo, KIR, volleyball, basket, bulu tangkis. yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kelompok PLT yang dilakukan sejak tanggal 18 Juli 2017, maka kami bermaksud dapat mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan dapat melakukan pengembangan khususnya dari segi pembelajaran yang ada, yang kami wujudkan dalam bentuk program PLT yang dilakukan dari bulan September sampai bulan November 2017 atau sekitar 2 bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu dan tenaga, kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah maupun instansi yang terkait.

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMA N 1 Jetis Bantul ini antara lain :

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana SMA N 1 Jetis Bantul

Ruang Teori	27
Ruang Praktek	20
Ruang Tata Usaha	1
Ruang BP/BK	1
Ruang Waka	1
Ruang Kepala Sekolah dan wakilnya	1
Ruang Pertemuan	2
Lab. Komputer	1
Lab. Bahasa	1
Lab. Kimia	1
Lab. Biologi	1

UKS	1
Ruang OSIS	1
Ruang DA	1
Ruang Rohis	2
Ruang Keagamaan Kristen	2
Masjid	2
Auditorium	1
Perpustakaan	1
Koperasi & Kantin Sekolah	1
Kantin	1
Ruang Pelayanan Administrasi	1
Gudang	1
Garasi	1
Lapangan Olah Raga	1
Pos Satpam	1
Ruang Loby	1
Ruang Multimedia	1
Tempat Parkir siswa	1
Tempat Parkir Guru	1
Kamar Mandi / WC Siswa	6
Kamar Mandi / WC Guru	1

Dalam pelaksanaan proses Pembelajaran yang dibagi menjadi teori dan praktek, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat di ruang teori untuk praktek dilaksanakan dengan di ruang praktek. praktek dilaksanakan di sekolah karena di sekolah telah memiliki lab/tempat praktek sendiri untuk masing-masing jurusan.

3. Pengelolaan atau Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, dan tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, serta satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan, memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan. Pengembangan Kurikulum yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kompetensi keahlian yang ada di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta terakreditasi A pada tahun 2009. Kurikulum SMA Negeri 51 Jetis Bantul Yogyakarta disusun dengan maksud untuk melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan pendidikan tertentu. SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta menyusun Kurikulum 2013 versi terbaru dengan tujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik agar :

- a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memahami dan menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam.
- b. Meningkatkan pengembangan keragaman potensi, minat dan bakat, serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- c. Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Meningkatkan potensi fisik dan membudayakan sportifitas serta kesadaran hidup sehat.
- e. Meningkatkan kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk oranglain.
- f. Membangun karakter peserta didik untuk menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- g. Membudayakan hidup sehat dan berwawasan lingkungan.

4. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau yang biasa disebut dengan ekskul sekolah menjadi sarana pelatihan dan pengembangan bakat para siswa. Mereka bisa bertemu dengan kawan dari jurusan lain, berlatih organisasi kelompok, membentuk jaringan dengan pihak luar sekolah ketika ingin menyelenggarakan *event*.

Sekolah memberi apresiasi terhadap pentingnya ekskul tersebut, sehingga ekskul yang ada senantiasa didukung apabila ingin mengikuti kegiatan eksternal. Macam-macam ekskul yang ada di SMA N 1 Jetis Bantul yang dapat diikuti oleh siswa diantaranya baris berbaris (tonti), pramuka, futsal, band, tari, dan lain sebagainya.

5. Pembinaan Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang ada di sekolah serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai, akan tetapi keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh orang tua, keluarga dan lingkungan masyarakat. Untuk itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara

pemerintah, orang tua dan masyarakat. Ini berarti menunjukkan bahwa orang tua dan masyarakat memiliki tanggung jawab bersama untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi yang tinggi dari orang tua dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik. Hal ini memberikan pemahaman bahwa sejauh mana orang tua diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah, sebab ini merupakan salah satu indikator manajemen sekolah bersangkutan. Tingkat partisipasi dan kerja sama orang tua di sekolah tampaknya memberikan pengaruh yang besar bagi sekolah. Kualitas pembelajaran pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar anak.

SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta selalu berusaha untuk mengadakan pembinaan kerja sama dengan orang tua siswa. Pembinaan yang sudah di laksanakan selama ini tergolong sudah cukup baik. Jika ada suatu permasalahan yang terkait dengan peserta didik, sekolah langsung memberikan informasi kepada orang tua siswa. Di bawah ini beberapa bentuk-bentuk pembinaan kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua siswa yaitu sebagai berikut :

- a. Konferensi kasus yang melibatkan kehadiran orang tuasiswa.
- b. Pertemuan dengan orang tuasiswa.
- c. Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa (*home visit*), atau sebaliknya kunjungan orang tua siswa kesekolah.
- d. Mengadakan surat menyurat antara sekolah dengan orang tua siswa ataukeluarga.
- e. Mengadakan perayaan atau pameran-pameran hasil karya siswa yang mengundang orang tuasiswa.

6. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran

Setiap ruang kelas di SMA N 1 Jetis Bantul dilengkapi dengan whiteboard, penghapus, spidol. Ruang kelas SMA N 1 Jetis Bantul 1 sampai dengan ruang 27 dan semua Laboratorium sudah dilengkapi dengan LCD. Ruang no multimedia dilengkapi dengan LCD dan Kipas angin. Bengkel praktikum setiap jurusan telah memiliki fasilitas jaringan listrik dan penerangan sesuai dengan standar yang baik. Kebersihan dalam ruang praktek (laboratorium) sangat diutamakan, terdapat fasilitas alat-alat peraga yang bisa digunakan sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.

SMA N 1 Jetis Bantul juga melengkapi sekolahnya dengan jaringan internet yang bisa diakses oleh guru maupun siswa. Untuk mengurus fasilitas pembelajaran tersebut, sekolah memberikan kepercayaan kepada Waka Urusan Sarana dan Prasarana yang dibantu oleh karyawan yang bertujuan supaya fasilitas pembelajaran tetap terawat dan terjaga dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakanyang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PLT berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka beberapa program kerja dilaporkan secara terperinci dalam Laporan Individu PLT SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut,

maka program yang dipilih adalah program yang dapat dilakukan oleh praktikan dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Seni Kerajinan adalah sebagai berikut:

1. Program PLT

PLT merupakan program praktik mengajar di sekolah. Program mengajar ini disesuaikan dengan program studi praktikan yaitu program studi Pendidikan Seni Rupa. Dalam pelaksanaannya kami merencanakan program PLT sebagai berikut:

a) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dikelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik untuk mengajar. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan.

1. Praktik mengajar terbimbing

mengajar terbimbing yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar ditunggui oleh GPL sekolah/lembaga mitra).

2) Praktik mengajar mandiri

mengajar mandiri yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar dengan tidak ditunggui oleh GPL sekolah/lembaga mitra)

b) Perhitungan Jam Efektif

Perhitungan jam efektif bertujuan untuk mengetahui jumlah jam efektif untuk melakukan pembelajaran Pendidikan Seni Rupa (Seni Budaya) sehingga dapat melakukan pembagian waktu.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh praktikan setiap kali mengajar dikelas agar berjalan dengan lancar.

d) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Dalam hal ini, praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab materi selesai disampaikan. Kemudian melakukan analisis butir soal dan analisis nilai siswa lengkap dengan daftar penilaian.

A. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

Dalam pelaksanaan PLT SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1) Pra PLT

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel .

Tabel. 1 Jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi	3 Maret 2017	SMA N 1 Jetis Bantul
2	Pembekalan PLT	7 September 2017	UNY
3	Penerjunan mahasiswa kesekolah	14 September 2017	UNY

4	Pelaksanaan PLT	15 Sept – 15 November 2016	SMA N 1 Jetis Bantul
5	Pembimbingan mahasiswa PLT oleh DPL, PLT sekolah atau lembaga	25 September, 3 Oktober, 19 Oktober, dan 24 Oktober 2017	SMA N 1 Jetis Bantul
6	Ujian PLT		SMA N 1 Jetis Bantul
7	Penarikan mahasiswa PLT	15 November 2017	SMA N 1 Jetis Bantul

1) Rancangan Program

Hasil observasi pra PLT kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMA N 1 Jetis Bantul berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Kemampuan mahasiswa.
- c. Ketersediaan waktu.
- d. Kesiambungan program.

2) Penjabaran Program Kerja PLT

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah

terjadwal.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dikampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Syarat kelulusan mata kuliah ini adalah mahasiswa mendapatkan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

3. Pembekalan PLT

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta

5. Observasi

6. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing

- a. Program utama PLT

- Praktekmengajar
- Pembuatan dan penambahan mediapembelajaran
- Penyusunan Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan evaluasipembelajaran
- Mempelajari administrasiguru
- Penambahan pembelajaran

b. Program insidental PLT

- Observasi kelas guru mengajar
- Memberikan tugas latihan dikelas
- Evaluasi pembelajaran
- Analisis hasil evaluasi
- Ulangan remedial
- Layanan konsultasi siswa
- Penggantian guru mengajar

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktikan selesai mengajar.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMA N 1 Jetis Bantul, dilaksanakan tanggal 15 November yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa PLT UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program PLT yang direncanakan dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY jurusan Seni Rupa. Adapun rancangan kegiatan PLT yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Pelaksanaan
3. Analisis Hasil
4. Refleksi

A. Persiapan PPL

Sebelum praktik PPL berlangsung, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu:

- a. Observasi
- b. Pelaksanaan Mikro
- c. Pembekalan PLT

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri. Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 3 Maret 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari Sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Penyerahan ini dihadiri

oleh: Bapak Rubiyanto, S.Pd Bapak Muhammad Indarto S.Pd,dan Beberapa guru SMA Negeri 1 Jetis Bantul, serta 19 mahasiswa PLT UNY 2017.

1. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Hal yang diobservasi yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Administrasi Guru

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Apersepsi
- 3) Penyajian materi
- 4) Metode pembelajaran
- 5) Penggunaan bahasa
- 6) Penggunaan waktu
- 7) Gerak
- 8) Cara memotivasi siswa
- 9) Teknik bertanya
- 10) Teknik penguasaan kelas
- 11) Penggunaan media

12) Bentuk dan cara evaluasi

13) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PLT yang dilakukan di kelas XI MIPA 2 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c. Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- f. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- g. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya.

Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan KBM yang sudah terlaksana, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Perangkat Administrasi Guru, termasuk RPP dan Silabus
- b. Lembar kerja(*jobsheet*)
- c. Soalevaluasi
- d. Rekapitulasi nilai

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

b. Pelaksanaan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pengajaran Mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *Peer Teaching*.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa dapat mempraktikkan kompetensi dasar mengajar secara bagian-bagian atau secara utuh beberapa aspek kompetensi yang belum dikuasai. Praktik dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai persyaratan PPL di sekolah.

1. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar *real teaching* di sekolah/lembaga pendidikan. Secara khusus, tujuan mikro adalah:

- 1.1. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- 1.2. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar

mengajar terpaduan
untuk beberapa kompetensi dasar mengajar.

2. Materi Pengajaran Mikro

Materi-materi kegiatan mikro mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 2.1. Orientasi

Orientasi dilaksanakan pada hari minggu pertama dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing. Bentuk kegiatan orientasi yaitu penjelasan secara pengamatan Program Pembelajaran di sekolah.

2.2. Observasi Proses Pembelajaran

Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tempat praktik yang mencakup:

- a) Observasi perangkat pembelajaran
- b) Observasi alat dan media pembelajaran
- c) Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas

3. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan mikro dilaksanakan di kampus UNY dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bentuk *Peer Teaching* yaitu mahasiswa melakukan praktik mengajar dihadapan temannya sendiri.

4. Jumlah latihan pengajaran mikro

Untuk bisa lulus pada mata kuliah *micro-teaching*, mahasiswa wajib melaksanakan pelatihan mengajar dengan batas minimal 4 kali latihan tampil ke depan kelas.

5. Prosedur pelaksanaan mikro

- a. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran

- c. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun.
6. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu yang diberikan untuk memperagakan cara mengajar yaitu 15 menit. Aspek keterampilan dasar mencakup:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- b. Keterampilan menjelaskan materi (komunikasi)
- c. Variasi intervensi
- d. Keterampilan memotivasi siswa
- e. Ilustrasi dan penggunaan alat peraga (media)
- f. Pengelolaan kelas
- g. Keterampilan menggunakan bahasa isyarat
- h. Cara memberikan penguatan kepada siswa/*reinforcement*
- i. Keterampilan menilai pembelajaran

Dalam praktik pengajaran mikro mahasiswa dapat melakukan latihan keterampilan terbatas dan terpadu. Keterampilan terbatas artinya mahasiswa hanya memilih salah satu atau dua jenis keterampilan mengajar untuk dipraktikkan, sedangkan keterampilan terpadu artinya mahasiswa melaksanakan lebih dari dua keterampilan.

7. Evaluasi praktik pengajaran mikro

Pada akhir kegiatan mikro akan dievaluasi, bagi yang memenuhi syarat dapat melanjutkan praktik di sekolah, sedangkan yang belum memenuhi syarat kewajiban mahasiswa untuk mengikuti *remidiasi*.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan sifatnya wajib bagi mahasiswa PLT. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah. Pada

pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

1. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus disiapkan sebelum memulai mengajar. Misalnya membuat RPP, menyiapkan program semester, menyiapkan materi, dan media pembelajaran, Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan disekolah. Adapun materi praktek yang diampu mahasiswa-PLT di jurusan Pendidikan Seni Rupa di berikan kesempatan mengajar kelas X MIPA 1-4 dan XI MIPA 2-4 Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas dilaksanakan, mahasiswa-PPL terlebih dahulu melaksanakan persiapan administrasi pembelajaran. Adapun persiapan administrasi pembelajaranyaitu:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang hendak disampaikan, membicarakan kelanjutan materi yang sudah berjalan sebelumnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan selaluberkesinambungan.
2. Mengembangkan dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat memberikan materi dikelas.
3. Mempersiapkan RPP, satuan pembelajaran, lembar kerja.
4. Dengan adanya rencana pembelajaran, satuan pembelajaran dan lembar kerja diharapkan praktikan dapat mengajar terarah sesuai dengan rencana.
5. Menyiapkan media pembelajaran untuk saranapembelajaran.
6. Media dibuat untuk memusatkan perhatian siswa-siswi menjadi lebih menarik untuk mengikuti materi pelajaran, serta mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi, maupun pengerjaan tugas.

b. Praktikmengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIPA 1-4 dan XI MIPA 2-4 untuk mata pelajaran Seni Budaya.

c. Pelaksanaan Mengajar

Inti dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah berupa teori mengajar didalam ruang kelas. Pada tahap ini praktikan mengajar dikelas X dan XI yang ada di SMA N 1 Jetis. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar di kelas X MIPA 1-4 dan XI MIPA 2-4 enam belas kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktek mengajar pertemuan 1 (X MIPA 1-4)

- Nirmana

- Hari/tanggal : Senin, 18 September 2017
- Kelas : X MIPA 4 dan X MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (1-2 dan 6-7)
- Materi : Nirmana Dwimatra dan Nirmana Trimatra
- Kegiatan : Berdoa, absensi sekaligus perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas,refleksi penutup dan berdoa.
- Metode : ceramah
- Media : Papan tulis white board, spidol, dan ppt

2. Praktek mengajar pertemuan 2 (X MIPA 1)

- Hari/tanggal : Rabu, 20 September 2017

- Kelas : X MIPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran
- Materi : Nirmana Dwimatra dan Nirmana Trimatra
- Kegiatan : Berdoa, absensi sekaligus perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas
- Metode : ceramah
- Media : Papan tulis white board, spidol, dan ppt

3. Praktek mengajar pertemuan 3 (XI MIPA 2)

- Dasar-dasar kriya

- Hari/tanggal : Rabu, 20 September 2017
- Kelas : XI MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Metode : Ceramah
- Media : Papan tulis white board, spidol, dan ppt

4. Praktek mengajar pertemuan 4 (XI MIPA 3)

- Hari/tanggal : Kamis, 21 September 2017
- Kelas : XI MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran
- Materi : Nirmana Dwimatra dan Nirmana Trimatra
- Kegiatan : Berdoa, absensi sekaligus perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas

- Metode : ceramah
- Media : Papan tulis white board, spidol, dan ppt

5. Praktek mengajar pertemuan 5 (X MIPA 2)

- Hari/tanggal :Sabtu, 23 September 2017
- Kelas : X MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran
- Materi : Nirmana Dwimatra dan Nirmana Trimatra
- Kegiatan : Berdoa, absensi sekaligus pengenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas,refleksi penutup dan berdoa.
- Metode : ceramah
- Media : Papan tulis white board, spidol, dan ppt

6. Praktek mengajar pertemuan 6 (XI MIPA 4)

- Dasar-dasar kriya

- Hari/tanggal : Sabtu, 23 September 2017
- Kelas : XI MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran
- Materi :Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : Mencatat materi dan membuat sketsa
- Metode : ceramah
- Media : Papan tulis white board, spidol, dan ppt

7. Praktek mengajar pertemuan 7 (X MIPA 4)

- Hari/tanggal : Senin, 25 September 2017

- Kelas : X MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Mengulang materi minggu lalu, praktek menggambar nirmana dwimatra monocrome dengan satu unsur (titik,garis,bidang)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek

8. Praktek mengajar pertemuan 7 (X MIPA 3)

- Hari/tanggal : Senin, 25 September 2017
- Kelas : X MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Mengulang materi minggu lalu, praktek menggambar nirmana dwimatra monocrome dengan satu unsur (titik,garis,bidang)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek
- Media : Kertas, pensil, spidol

9. Praktek mengajar pertemuan 8 (X MIPA 1)

- Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017
- Kelas : X MIPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Mengulang materi minggu lalu, praktek menggambar nirmana dwimatra monocrome dengan satu unsur (titik,garis,bidang)

- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

10. Praktek mengajar pertemuan 9 (XI MIPA 2)

- Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017
- Kelas : XI MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : Mencatat materi
- Metode : Ceramah
- Media : Papan tulis white board, spidol, dan ppt

11. Praktek mengajar pertemuan 10 (X
MIPA 3)

- Hari/tanggal : Kamis, 28 September 2017
- Kelas : XI MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 3-4)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : Mencatat materi
- Metode : Ceramah
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

12. Praktek mengajar pertemuan 11 (X
MIPA 2)

- Hari/tanggal : Sabtu, 30 September 2017

- Kelas : X MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Mengulang materi minggu lalu, praktek menggambar nirmana dwimatra monocrome dengan satu unsur (titik,garis,bidang)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

12 Praktek mengajar pertemuan 11 (XI MIPA 4)

- Hari/tanggal : Sabtu, 30 September 2017
- Kelas : XI MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam3-4)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : Mencatat materi
- Metode : Ceramah
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

13 Praktek mengajar pertemuan 12 (X MIPA 4)

- Hari/tanggal : Senin, 2 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)

- Materi : praktek menggambar nirmana dwimatra monocrome dengan berbagai unsur (titik,garis,bidang)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

14 Praktek mengajar pertemuan 12 (X MIPA 3)

- Hari/tanggal : Senin, 2 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : praktek menggambar nirmana dwimatra monocrome dengan berbagai unsur (titik,garis,bidang)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

13. Praktek mengajar pertemuan 13 (X MIPA 1)

- Hari/tanggal : Rabu, 4 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : praktek menggambar nirmana dwimatra monocrome dengan berbagai unsur (titik,garis,bidang)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek

14. Praktek mengajar pertemuan 14 (XI MIPA 2)

- Hari/tanggal : Rabu, 4 Oktober 2017

- Kelas : XI MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : Mengulang materi dan mempraktekan membuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan kertas A4

15. Praktek mengajar pertemuan 15 (XI MIPA

3)

- Hari/tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 3-4)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : Mengulang materi dan mempraktekan membuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

16. Praktek mengajar pertemuan 16 (X MIPA

2)

- Hari/tanggal : Sabtu, 7 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : praktek menggambar nirmana dwimatra monocrome dengan berbagai unsur (titik,garis,bidang)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek

15 Praktek mengajar pertemuan 17 (XI MIPA 4)

- Hari/tanggal : Sabtu, 7 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam3-4)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : Mengulang materi dan mempraktekan membuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

16 Praktek mengajar pertemuan 18 (X MIPA 4)

- Hari/tanggal : Senin, 9 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Materi nirmana warna primer
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (merah, kuning, biru)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

17 Praktek mengajar pertemuan 19 (X MIPA 3)

- Hari/tanggal : Senin, 9 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Materi nirmana warna primer
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (merah, kuning, biru)
- Metode : Praktek

- Media : Contoh gambar, kertas A4

18. Praktek mengajar pertemuan 20 (X MIPA 1)

- Hari/tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Materi nirmana warna primer
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (merah, kuning, biru)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

19. Praktek mengajar pertemuan 21 (XI MIPA 2)

- Hari/tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : mempraktekan membuat sketsa lingkungan sekitar (2 sketsa)
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan kertas A4

20. Praktek mengajar pertemuan 22 (XIMIPA 3)

- Hari/tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 3-4)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : mempraktekan membuat sketsa lingkungan (sekitar 2 sketsa)

- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

21. Praktek mengajar pertemuan 23 (XMIPA 2)

- Hari/tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (merah, kuning, biru)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

18 Praktek mengajar pertemuan 24 (XI MIPA 4)

- Hari/tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam3-4)
- Materi : Gambar Ilustrasi
- Kegiatan : mempraktekan membuat sketsa lingkungan sekitar (2 sketsa)
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

19 Praktek mengajar pertemuan 25 (X MIPA 4)

- Hari/tanggal : Senin, 16 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Materi nirmana warna primer

- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (merah, kuning, biru)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

20 Praktek mengajar pertemuan 26 (X MIPA 3)

- Hari/tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Materi nirmana warna primer
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (merah, kuning, biru)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

22. Praktek mengajar pertemuan 27 (X MIPA 1)

- Hari/tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Materi nirmana warna primer
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (merah, kuning, biru)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

23. Praktek mengajar pertemuan 28 (XI MIPA 2)

- Hari/tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam)

- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Mencatat
- Metode : Ceramah
- Media : Papan tulis, spidol, dan kertas A4

24. Praktek mengajar pertemuan 29

(XI MIPA 3)

- Hari/tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 3-4)
- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Mencatat
- Metode : Ceramah
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

25. Praktek mengajar pertemuan 30 (XMIPA 2)

- Hari/tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (merah, kuning, biru)
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil, drawing pen, dan spidol hitam.
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

21 Praktek mengajar pertemuan 31 (XI MIPA 4)

- Hari/tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 4

- Waktu : 2 jam pelajaran (jam3-4)
- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Mencatat
- Metode : Ceramah
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

22. Praktek mengajar pertemuan 32 (X MIPA 4)

- Hari/tanggal : Senin, 23 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Materi nirmana warna sekunder
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (ungu, hijau,orange)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

23. Praktek mengajar pertemuan 33 (X MIPA 3)

- Hari/tanggal : Senin,23 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Materi nirmana warna sekunder
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (ungu, hijau,orange)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

26. Praktek mengajar pertemuan 34 (X MIPA 1)

- Hari/tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 1

- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Materi nirmana warna sekunder
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (ungu, hijau,orange)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

27. Praktek mengajar pertemuan 35 (XI MIPA 2)

- Hari/tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam)
- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Praktekmembuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan kertas A4

28. Praktek mengajar pertemuan 36

(XI MIPA 3)

- Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 3-4)
- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Praktekmembuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

29. Praktek mengajar pertemuan 37 (XMIPA 2)

- Hari/tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 2

- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Materi nirmana warna sekunder
- Kegiatan : Praktek menggambar pada media kertas A4 dengan menggunakan pensil dan pewarna (ungu, hijau,orange)
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

24 Praktek mengajar pertemuan 38 (XI MIPA 4)

- Hari/tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam3-4)
- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Praktekmembuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

25 Praktek mengajar pertemuan 39 (X MIPA 4)

- Hari/tanggal : Senin,30 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Materi Gambar Bentuk
- Kegiatan : Praktek menggambar sepatu pada media kertas A4 dengan menggunakan arsiran pensil
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

26 Praktek mengajar pertemuan 40 (X MIPA 3)

- Hari/tanggal : Senin,30 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 3

- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Materi Gambar Bentuk
- Kegiatan : Praktek menggambar sepatu pada media kertas A4 dengan menggunakan arsiran pensil
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

30. Praktek mengajar pertemuan 41 (X MIPA 1)

- Hari/tanggal : Rabu, 1 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Materi Gambar Bentuk
- Kegiatan : Praktek menggambar sepatu pada media kertas A4 dengan menggunakan arsiran pensil
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

31. Praktek mengajar pertemuan 42 (XI MIPA 2)

- Hari/tanggal : Rabu, 1 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam)
- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Praktekmembuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan kertas A4

32. Praktek mengajar pertemuan 43

(XI MIPA 3)

- Hari/tanggal : Kamis, 2 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 3

- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 3-4)
- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Praktekmembuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

33. Praktek mengajar pertemuan 44 (XMIPA 2)

- Hari/tanggal : Sabtu, 4 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Materi Gambar Bentuk
- Kegiatan : Praktek menggambar sepatu pada media kertas A4 dengan menggunakan arsiran pensil
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar, kertas A4

27 Praktek mengajar pertemuan 45 (XI MIPA 4)

- Hari/tanggal : Sabtu, 4 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam3-4)
- Materi : Materi Perspektif
- Kegiatan : Praktekmembuat sketsa
- Metode : Praktek
- Media : Papan tulis, spidol, dan ppt

28 Praktek mengajar pertemuan 39 (X MIPA 4)

- Hari/tanggal : Senin,6 Oktoberr 2017
- Kelas : X MIPA 4

- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Nirmana dan Gambar Bentuk
- Kegiatan : Ulangan
- Media : Soal dan Lembar jawab

29. Praktek mengajar pertemuan 40 (X MIPA 3)

- Hari/tanggal : Senin, 6 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Nirmana dan Gambar Bentuk
- Kegiatan : Ulangan
- Media : Soal dan Lembar jawab

34. Praktek mengajar pertemuan 41 (X MIPA 1)

- Hari/tanggal : Rabu, 8 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 6-7)
- Materi : Nirmana dan Gambar Bentuk
- Kegiatan : Ulangan
- Media : Soal dan Lembar jawab

35. Praktek mengajar pertemuan 42 (XI MIPA 2)

- Hari/tanggal : Rabu, 8 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam)
- Materi : Nirmana dan Gambar Bentuk
- Kegiatan : Ulangan
- Media : Soal dan Lembar jawab

36. Praktek mengajar pertemuan 43

(XI MIPA 3)

- Hari/tanggal : Kamis, 9 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 3
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 3-4)
- Materi : Gambar Ilustrasi dan Perspektif
- Kegiatan : Ulangan
- Media : Soal dan Lembar jawab

37. Praktek mengajar pertemuan 44

(X MIPA 2)

- Hari/tanggal : Sabtu, 11 Oktober 2017
- Kelas : X MIPA 2
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
- Materi : Nirmana dan Gambar Bentuk
- Kegiatan : Ulangan
- Media : Soal dan Lembar jawab

30 Praktek mengajar pertemuan 45 (XI MIPA 4)

- Hari/tanggal : Sabtu, 11 Oktober 2017
- Kelas : XI MIPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam3-4)
- Materi : Gambar Ilustrasi dan Perspektif
- Kegiatan : Ulangan
- Media : Soal dan Lembar jawab

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi

ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik . Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam kelas yaitu dengan penilaian ulangan tengah semester dan penilaian hasil karya dan keaktifan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam penilaian belajar di kelas perlu diperhatikan beberapa aspek penilaian antara lain:

- a. Kehadiran
- b. Ulangan tengah semester
- c. Tugas
- d. Keaktifan dikelas
- e. Sikap dikelas

d. Piket

Kegiatan piket terbagi menjadi empat tempat yang pertama adalah piket diruang loby,yang kedua adalah piket diruang akademik,yang ketiga di perpustakaan dan yang keempat di basecamp. Mahasiswa PLT diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam tugas ini.Mahasiswa dari UNY piket seminggu penuh.

e. Upacara

Selama kegiatan PLT berlangsung mahasiswa dilatih untuk siap menjadi tenaga pendidik. Dan tenaga pendidik atau seorang guru tidak lepas dari kegiatan upacara bendera dan upacara hari besar lainnya. Selama dua bulan mahasiswa melakukan kegiatan PLT mahasiswa telah berpartisipasi dalam berbagai upacara. Diantaranya adalah:

- a. Upacara Bendera

- b. Upacara memperingati Hari Pendidikan
- c. Upacara memperingati Hari Sumpah Pemuda
- d. Upacara memperingati Hari Pahlawan

Semua kegiatan upacara di ikuti mahasiswa dengan lancar dan penuh hikmat.

f. **Ekstrakurikulersekolah**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan penunjang bagi siswa yang ingin menyalurkan dan melatih kemampuan mereka dibidang non akademik.

g. **AnalisisHasil**

Secara umum Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing- masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. **Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran**

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan administrasi seperti; Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasilbelajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap administrasi apa saja yang telah dibuat atau dikerjakan.

2. **Hambatan Saat Menyiapkan MateriPelajaran**

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain

mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran yang baru dilaksanakan di kurikulum 2013, yaitu mata pelajaran seni budaya. Mata pelajaran seni budaya ini di ajarkan di SMA N 1 Jetis Bantul kelas X dan XI. Referensi buku tentang Seni Budaya cukup minim, sehingga mahasiswa PLT harus mencari dari berbagai sumber ajar di beberapa buku di perpustakaan dan refrensi dari internet. Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan dan beberapa refrensi dari internet, selanjutnya di konsultasikan pada guru pembimbing sekaligus pengampu mata pelajaran Seni Budaya.

3. Hambatan Dari s Siswa

Tidak ada hambatan yang sangat serius dalam kegiatan belajar mata pelajaran seni budaya. Yang pertama ada siswa yang over aktif jadi situasi dan konsisi kelas sulit dikontrol. Hal ini menurut mahasiswa cukup wajar karena kelas X berada di tahapan adaptasi dengan sekolah. Hambatan yang kedua dalam pelajaran seni budaya ini adalah siswa merasa asing.

Solusi yang pertama adalah siswa yang terlihat over aktif dan cenderung mengganggu saya berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan spontan terkait materi pelajaran. Selain menjawab mereka diberikan kesempatan untuk maju dan menulis dipapan tulis atau menggambarkan ilustrasi materi nirmana. Dan alhasil siswa yang semula membuat gaduh sekarang berubah menjadi siswa yang cukup aktif menyimak dan mengerjakan tugas.

Solusi yang kedua dalam mengajar kelas x adalah menjelaskan dan membbri tugas dari tingkat dasar-dasarnya terlebih dahulu. Sebagai contoh dalam Nirmana. Diawali dengan pengertian garis, bidang,bentuk,dan warna. Kemudian mengkaitkan materi dengan contoh-contoh yang dekat dengan anak. Sehingga imajinasi anak lebih mudah di munculkan dan dikatkan dengan materipelajaran.

4. Hambatan DariSekolah

Fasilitas sarana dan Prasana dari sekolah sudah cukup memadai, sehingga siswa juga banyak yang lebih bersemangat untuk belajar, dan mahasiswa

praktikan lebih di mudahkan untuk memberikan materi kepada siswa, karena juga di dukung dengan berbagai media pembelajaran seperti, LCD, white board, jaringan internet dan alat-alat peraga. Hambatan dari sekolah tidak terlalu memberatkan mahasiswa praktikan, ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kondusif, menarik minat siswa dan mudah di pahami siswa tentang materi yang disampaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagaiberikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PLT ini.
2. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidikbaru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajarmengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan pada pesertadidik.
5. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis-jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yangprofessional.
6. Pelaksanaan Kegiatan Belajar (KBM) dapat berlangsung dengan lancar karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran.
7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PLT baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PLT terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa PLT senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa PLT dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PLT dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki sifat untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PLT itu sendiri.

2. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Jetis Bantul

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif

mungkin.


- c. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.
- d. Memberikan porsi lebih pada pelajaran seni sehingga dapat menampung minat siswa yang ingin belajar lebih pada seni. Misal dengan memberikan ekstrakurikuler melukis, menggambar, dll.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PLT di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya Universitas memiliki data-data mengenai kurikulum dan materi-materi yang digunakan dalam kegiatan KBM di sekolah yang ditunjuk sebagai tempat PLT, sehingga mahasiswa PLT dapat mempelajari sebelum terjun ke lapangan dan dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.
- c. Program pembekalan PLT hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
- d. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- e. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PLT yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN
2017/2018

	F01
MPK	

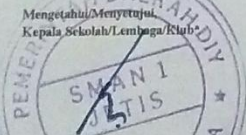
NOMOR LOKASI
NAMA LOKASI
ALAMAT LOKASI

Nama Mahasiswa: Novita Widi Utami
 No. Mahasiswa: 14206241062
 Fak/Jur/Pro Studi: PBL/Pendidikan Ilmu Rupa

SMA Negeri 1 Jetis
 Jl. Inggiri Barat, Desa Sumberagung, Jetis, Bantul

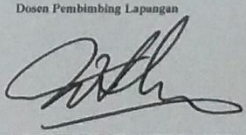
No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Pengorganisasian Pengurus Kelompok PLT	2								2
2	Observasi Pra PLT									
	a. Persiapan	4								4
	b. Pelaksanaan	4								4
3	Penerjunan PLT									
	a. Persiapan	2								2
	b. Pelaksanaan	3								3
4	Observasi Sekolah dan Lingkungan									
	a. Persiapan	6								6
	b. Pelaksanaan	7								7
5	Upacara Bendera									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	2		1	3	1	3	12
6	Salam Pagi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	Pendisiplinan Siswa									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	Penyusunan Matrik									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
9	Perpisahan & Pentas Seni									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
10										
Kegiatan Mengajar										
1.	Bimbingan DPL PPL									
	a. Persiapan	3								3
	b. Pelaksanaan	3								3
2.	Konsultasi Guru Pembimbing									
	a. Persiapan	2			2					4
	b. Pelaksanaan	2			2					4
3.	Penyusunan RPP Semester Ganjil									
	a. Persiapan	2		2	2	2				8
	b. Pelaksanaan	2		2	2	2				8
4.	Praktik Pembelajaran Kelas									
	a. Persiapan	16	16	16	16	16	16	16	16	132
	b. Pelaksanaan	16	14	14	16	16	16	16	14	132
5.	Pembuatan Media Pembelajaran									
	a. Persiapan	2	2			2	2			8
	b. Pelaksanaan	2	2			2	2			8
6.	Pembuatan Soal dan Pelaksanaan Pre Test dan Ulangan Harian									
	a. Persiapan				3					3
	b. Pelaksanaan				3					3
7.	Pelaksanaan Remidi UH									
	a. Persiapan								6	6
	b. Pelaksanaan								6	6
8.	Penyusunan Administrasi Guru									
	a. Persiapan								4	4
	b. Pelaksanaan								4	4
Kegiatan Non Mengajar										
1.	Piket	12	12	12	12	12	12	12	12	96
2.	Mengawasi UTR				18					18
3.	Rapat kelompok	1	1		2	2			3	9
4.	Menonton Film G30S/PKI		4							4
5.	Takziah						6			6
6.	Pembuatan laporan PPL								6	6
	Jumlah Jam									347

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah/Lembaga/Club



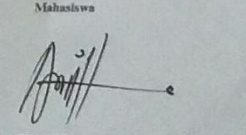
Mohamad Fauzan, S. Pd. M.Pd.
NIP: 19621405 198501 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan



Wintolo, Sp.d
NIP: 196601011986011004

Mahasiswa



Novita Widi Utami
NIM: 14206241062

Lampiran 2

SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

YOGYAKARTA



RPP

Novita Widi Utami

14206241062

KELAS C

PROGRAM PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI

YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok Burung)	: Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif
Alokasi Waktu	: 1 x 15 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa dan mampu memahami tentang Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung) sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya menggunakan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).

Indikator:

- Menjelaskan macam Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung)

- teknik pembuatan karya seni rupa dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung)

3.2 Menerapkan teknik dan media seni nirmana dwimatra.

indikator:

- Menjelaskan karya seni rupa dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung)
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).

4.1 Membuat karya seni rupa dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung) dua dimensi berdasarkan media dan teknik yang ada,

indikator:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).
- Membuat karya seni rupa dua dimensi Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan macam media karya seni rupa dua dimensi Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).
- Menjelaskan teknik karya seni rupa dua dimensi dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).
- Menjelaskan salah satu unsur dasar seni rupa yaitu Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung)
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses mengumpulkan informasi, bereksperimen, membandingkan karya dan menghubungkan data siswa dapat:

- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

Melalui proses pembuatan karya seni rupa dan laporan pertanggung jawaban karya siswa dapat:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa nirmana dua dimensi.
- Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).
- Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Karya lukisan

Konsep

Mendefinisikan media dan teknik ,serta menjabarkan tentang karya seni rupa dua dimensi dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung).

Prinsip

- Media dan teknik karya seni rupanirmana dua dimensi
Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, krayon, dan lain-lain. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda
- Teknik dalam karya seni rupa dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung)dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Buatlah sketsa terlebih dahulu agar karya seni rupa memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik.

Prosedur:

Macam-macam media seni rupa dan tehniknya. Contoh:karya seni rupa dua dimensi dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung)dengan media akrylik di atas kertas (karya yang menggunakan media cat yang berupa tepung atau pasta yang dilarutkan/dicampur dengan air (cat sintetik)). Teknik penggunaan media yang untuk membuat karya (kanvas, triplek, kertas dan sebagainya). Prosedur penggunaan alat yang digunakan (kuas,pensil warna,crayon,dll).

Lampiran Materi utama

Macam macam Perspektif (angle)

1.Normal Angle

atau Eye level. Ini adalah sudut standar atau normal. Pada sudut ini,sudut pandang mata diletakkan sejajar dengan objek. Efek yang ditimbulkan dari sudut pandang ini adalah pandangan normal atau seperti kita melihat langsung ke objek dengan mata kita.



Contoh gambar perspektif normal

2. Bird Eye

Bird eye . Istilah ini dipakai ketika kita mengambil sudut pandang dari sudut super tinggi dan jarak jauh. biasanya dipakai ketika ingin mendapatkan efek sudut pandang seperti burung melihat waktu terbang. untuk mendapatkan gambar seperti ini kita perlu berada di tempat yang tinggi (puncak gunung, bukit) atau paling tidak kita berada lebih tinggi dari objeknya.



Contoh gambar perspektif burung (bird eye)

3. Frog Eye

Frog eye . Istilah ini dipakai ketika sudut pandang kita mengambil gambar dari super super rendah. biasanya dipakai ketika ingin mengesankan megah atau besar (misal ketika kita menggambar bangunan tinggi dari bawah). Disebut frog eye karena dengan sudut ini maka seperti penglihatan seekor katak.



Contoh gambar perspektif burung (bird eye)

E. Metode Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

Metode :

- Ceramah
- Penugasan
- Presentasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- karya seni rupa dengan dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung)
- materi hand out
- Buku gambar A3, pencil, penghapus,
- Pewarna,
- bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi.

1 Alat/Bahan

- Alat dan bahan macam-macam karya seni Gambar perspektif

2 Sumber Belajar

- Print out contoh karya seni rupa dua dimensi dengan Perspektif (Perspektif Normal, Perspektif Katak, Perspektif Burung)
- Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet,
- Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:*)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------------------	---	--------------------	---------------

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru : Menampilkan media Pembelajaran atau menayangkan gambar contoh-contoh karya Gambar Ilustrasi. ○ Siswa : Mengamati media Pembelajaran atau gambar yang ditayangkan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru: memotivasi siswa untuk bertanya mengenai media Pembelajaran atau contoh gambar yang ditayangkan. ○ Siswa : bertanya mengenai media pembelajaran atau contoh gambar. <p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru : Memperagakan atau mencontohkan pembuatan karya Gambar Ilustrasi. ○ Siswa : Membuat gambar sketsa Gambar perspektif pada lembar portofolio yang telah disediakan 	
Penutup		<p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • merencanakan kegiatan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajardengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran Product Based Training	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, motivasi dan apersepsi	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan. • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 Menit
Kegiatan Inti		<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberi masukan terkait dengan sketsa Gambar perspektif yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya. • Membagikan tugas sketsa gambar ilustrasi yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya. <p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memperbaiki sketsa Gambar perspektif. elemen seni rupa garis berdasarkan masukan yang telah disampaikan oleh guru. • Melanjutkan menyelesaikan karya Gambar perspektif. 	150 menit
Penutup		Rangkuman, refleksi, dan tindak	15 menit

		<p>lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). <p>menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajardengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p>	
--	--	---	--

Penilaian :

Penilaian keterampilan

NO	NAMA	Persiapan (10%)			Proses (20%)			Sikap Kerja (10%)			Hasil (50%)						Waktu (10%)	NILAI	
		Persiapan alat	mencantumkan desain	Nilai	Gb. ilustrasi	Nilai	mengerjakan	Nilai	Kesatuan (Unity)	Proporsi (proportion)	Komposisi (color)	Imajinasi (sketch)	Dominasi	Kelengkapan (sketch)	(simplicity)	interest			Nilai
1																			
dst																			

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	Komponen /sub komponen penilaian	Kriteria penilaian	Skor
1	Persiapan kerja		
	1.1 Persiapan alat	Alat lengkap	100
		Tidak membawa alat	60
	1.2 Persiapan bahan	-	
		-	
	1.3 Menentukan desain	Desain sesuai dengan materi pembelajaran	90-100
Desain kurang sesuai dengan materi pembelajaran		80-60	
2	Proses		
	2.1 Menggambar Ilustrasi	Menggambar sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan.	75-100
	2.2 Finishing	Kerapian dan kebersihan lembar kerja	75-100
3	Sikap kerja		
	3.1 Ketertiban ketika mengerjakan	Tenang ketika mengerjakan	80-100
		Ribut ketika mengerjakan	60-75
4	Hasil kerja		
	4.1 Kesatuan (Unity)	Kesatuan gambar yang dibuat.	75-100
	4.2 Keseimbangan (Balance)	Keseimbangan antar tiap elemen.	75-100
	4.3 Proporsi (Proportion)	Ketepatan proporsi gambar yang dibuat pada lembar kerja.	75-100
	4.4 Irama (Rhythm)	Keselarasan irama tiap tiap elemen yang dibuat.	75-100
	4.5 Dominasi (Domination)	Dominasi gambar	75-100
	4.6 Kejelasan (Clarity)	Kejelasan gambar	75-100
	4.7 Kesederhanaan (Simplicity)	Kesederhanaan gambar (tidak banyak ornamen yang tidak perlu)	75-100
	4.8 Emphasis (Point of Interest)	Kemenaarikan pada gambar/sesuatu yang menarik pada gambar.	75-100
5	Waktu		
	5.1 ketepatan waktu	Menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan	90-100
		Menyelesaikan sesuai waktu yang ditentukan	75-80
		Menyelesaikan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan	60-75

Analisis Hasil Penilaian

**ANALISA NILAI DAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA
TERHADAP MATERI PELAJARAN**

Kelas :

Program Keahlian : Kria Tekstil

1. Mata Pelajaran:.....

:

4. Tanggal Evaluasi

2. Topik :.....

:siswa

5. Jumlah Siswa

3. Evaluasi ke :.....

:siswa

6. Jml.Siswa yang tidak hadir

PERHITUNGAN DAYA SERAP

NILAI (A)	JUMLAH SISWA (B)	PKS *) (A X B)	PERHITUNGAN RATA-RATA DAN DAYA SERAP	KETERANGAN
100			<p>1. Nilai rata – rata :</p> $\frac{\text{Jumlah PKS/ A x B}}{\text{Jumlah B}} =$ <p>2. Daya Serap :</p> $\frac{\text{Jumlah Siswa yang mendapat nilai *) ke atas}}{\text{Jumlah B}} \times 100 \%$ $= x 100 \% = 100 \%$	<p>Jumlah Siswa yang mendapat nilai ≥ 75.*)) = siswa</p> <p>Jumlah siswa yang mendapat nilai < 75*)</p>
95				
90				
85				
80				
75				
70				
65				
60				
55				
50				
45				
40				
35				

30				= siswa
25				
20				
15				
10				
5				
0				
Jumlah				

Keterangan :

- *) **PKS** = Prestasi Kelompok Siswa
- *) Diisi sesuai dengan KKM Mapel

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
2.3 memahami elemen seni rupa garis.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ulang materi yang belum paham • Membuat Gambar Ilustrasi 	Memberi tugas untuk membaca referensi Gambar Bentuk
2.4 Mengekspresikan Gambar Ilustrasi secara konkrit.		

Yogyakarta,.....

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Wintolo Spd
Utami

Novita Widi

NIP : 19581111992031
14206241062

NIM :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
YOGYAKARTA



RPP

NOVITA WIDI UTAMI

14206241062

KELAS C

**PROGRAM PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : X/Gasal

Materi Pokok : Membuat karya nirmana dwimatra (warna panas dan dingin)

Alokasi Waktu : 1 x 15 menit (1 pertemuan)

H. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

4.2 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa (Nirmana) sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

5.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

5.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

5.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

6.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya nirmana.

Indikator:

- Menjelaskan macam media karya seni rupa dua dimensi
- Menjelaskan macam warna panas dan dingin
- teknik pembuatan karya seni rupa nirmana dua dimensi

6.2 Menerapkan teknik dan media seni nirmana dwimatra.

indikator:

- Menjelaskan karya nirmana dwimata, antara warna panas dan dingin.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika.

7.1 Membuat karya seni rupa nirmana dua dimensi berdasarkan media dan teknik yang ada,

indikator:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa nirmana dua dimensi
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa nirmana dua dimensi
- Membuat karya seni rupa nirmana dua dimensi

J. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan macam media karya seni rupa nirmana dua dimensi.
- Menjelaskan tehnik karya seni rupa nirmana dua dimensi.
- Menjelaskan konsep seni rupa nirmana dua dimensi yang sedang berkembang
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses mengumpulkan informasi, bereksperimen, membandingkan karya dan menghubungkan data siswa dapat:

- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

Melalui proses pembuatan karya seni rupa dan laporan pertanggungjawaban karya siswa dapat:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa nirmana dua dimensi
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa nirmana dua dimensi.
- Membuat karya seni rupa nirmana dua dimensi.
- Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

K. Materi Pembelajaran

Fakta

- Karya lukisan nirmana

Konsep

Mendefinisikan media dan teknik, serta menjabarkan tentang karya nirmana dua dimensi (warna panas, dan warna dingin).

Prinsip

- Media dan teknik karya seni rupa nirmana dua dimensi
Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, krayon, dan lain-lain. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda
- Teknik dalam karya seni nirmana rupa dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Buatlah sketsa terlebih dahulu agar karya seni rupa memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik.

Prosedur:

Macam-macam media seni nirmana dan tehniknya. Contoh: karya nirmana dua dimensi dengan media akrilik di atas kertas (karya yang menggunakan media cat yang berupa tepung atau pasta yang dilarutkan/dicampur dengan air (cat sintetik)). Teknik penggunaan media yang untuk membuat karya (kanvas, triplek, kertas dan sebagainya). Prosedur penggunaan alat yang digunakan (kuas, pensil warna, crayon, dll).

L. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode :

- Diskusi
- Penugasan
- Presentasi

M. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

3 Media

- LCD projector, buku paket karya seni rupa
- macam-macam karya seni nirmana dengan berbagai media,
- Buku gambar A3, pencil, penghapus,
- Pewarna,
- bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi.

4 Alat/Bahan

- Alat dan bahan macam-macam karya seninirmana dengan berbagai jenis warna

5 Sumber Belajar

- Buku Paket Seni Budaya Kelas X,
- Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet,
- Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

N. Lampiran Materi

DEFINISI NIRMANA DAN WARNA

· **Nirmana adalah** pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seni rupa seperti titik, garis, warna, bidang, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis. Nirmana dapat juga diartikan sebagai hasil anganangan dalam bentuk dwimatra/nirmana datar (dua dimensi) dan trimatra/nirmana ruang (tiga dimensi) yang harus mempunyai nilai keindahan.

· **Warna adalah** sensasi yang dirasakan oleh otak manusia apabila ada cahaya yang mengenai mata

· **Warna adalah** spectrum yang terdapat didalam suatu cahaya sempurna, identitas suatu cahaya ditentukan dengan panjang gelombang cahaya tersebut,

Macam-macam warna

Terdapat beberapa peristilahan dalam pemberian nama pada warna sbb:

A. **Warna dingin/sejuk adalah** semua warna yang mengandung gugus biru dan hijau. Contoh: biru muda, biru hijau, hijau dll. Warna biru dan hijau selalu diasosiasikan dengan air, langit dan daun yang mengesankan kesejukan dan ketenangan dan memberi kesan melangsingkan.

B. **Warna panas/hangat adalah** semua warna yang mengandung gugus merah, orange dan kuning. Contoh: kuning, orange, pink, merah dll. Warna merah, kuning dan orange selalu diasosiasikan dengan api dan matahari yang mengesankan panas dan memberi kesan melebarkan dan menggemukan.

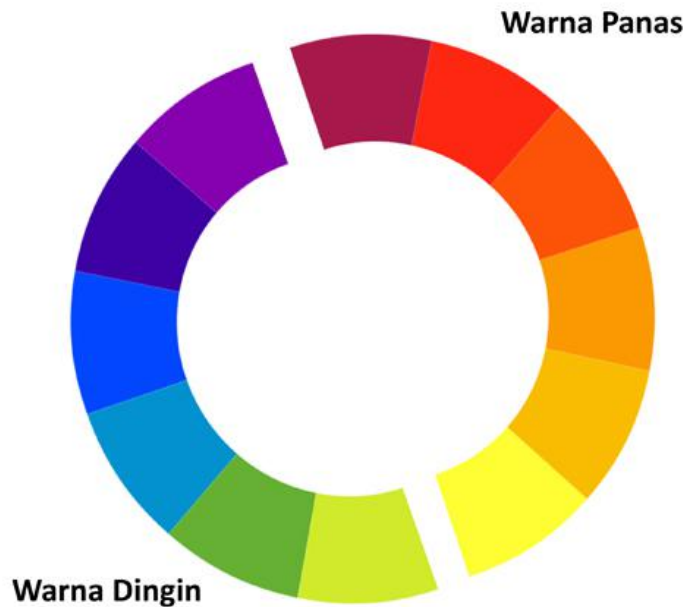


diagram lingkaran warna

Definisi Nirmana

Nirmana merupakan suatu pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seperti titik, garis, warna, ruang serta tekstur untuk menjadi satu kesatuan yang harmonis. Nirmana juga dapat diartikan sebagai suatu hasil angan-angan dalam bentuk dwimatra(2D), trimatra(3D) yang harus mempunyai nilai keindahan. Nirmana sering juga disebut dengan nama ilmu tatarupa.

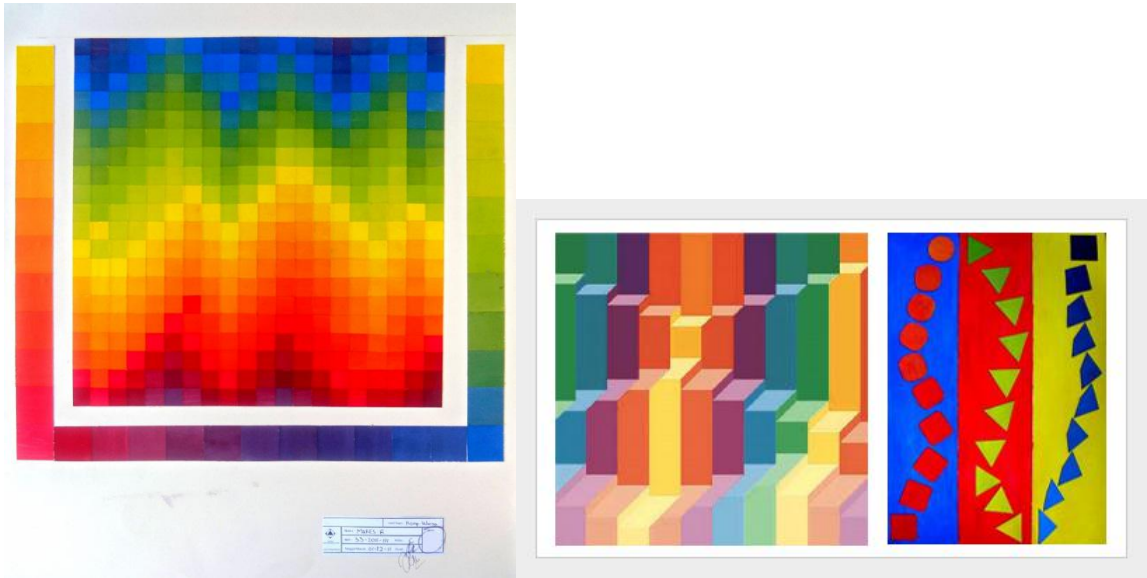
Jenis Nirmana :

1. Nirmana Dwimatra (2 dimensi)
2. Nirmana Trimatra (3 dimensi)

Nirmana Dwimatra adalah nirmana dua dimensi biasanya dibuat di atas media canvas atau kertas. nirmana dwimatra masuk dalam tutorial desain grafis. Nirmana adalah pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seperti titik, garis, warna, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis. Nirmana dapat juga diartikan sebagai hasil angan-angan dalam bentuk dwimatra, trimatra yang harus mempunyai nilai keindahan. Nirmana disebut juga ilmu tatarupa.

Di dalam Nirmana, seseorang akan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan seni rupa dan desain pada level dasar seperti mempelajari garis, bidang, bentuk dan gempal (dimensi dan tebal). Pada nirmana dwi matra biasa kita akan mempelajari bagaimana nirmana dibentuk sesuai dengan tata rupa yang pastinya mempunyai kaidah dan prinsip seni rupa.

Untuk mendapatkan nirmana dwi matra biasanya dimulai dari pembuatan objek dasar seperti persegi, lingkaran, segitiga, segi lima, segi enam dan bentuk dasar lainnya. Bentuk dasar tersebut kemudian ditata dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah pola. Pola dan bentuk dari nirmana dwimatra biasanya disusun dengan cara memutar objek dua dimensi (rotate), memiringkan objek (skew), menduplikasi objek (duplicate), merubah ukuran (transform), membalik objek dwimatra (mirror), dan atau langkah kombinasi dari kesemuanya



Contoh karya nirmana dwimatra

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

3. Pertemuan Kesatu:*)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, motivasi dan apersepsi	Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan absensi • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan. • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	Tahap 1: (Eksplorasi)	Memuat kegiatan :	30 menit

	<p style="text-align: center;"><i>Tahap 2</i> <i>(Elaborasi)</i></p>	<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi tentang elemen seni rupa garis. • Mengamati media pembelajaran yang disiapkan oleh guru. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi terjadinya interaksi tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai elemen seni nirmana. • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Memuat kegiatan :</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru : Menampilkan media Pembelajaran atau menayangkan gambar contoh-contoh karya nirmana. ○ Siswa : Mengamati media Pembelajaran atau gambar yang ditayangkan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru: memotivasi siswa untuk bertanya mengenai media Pembelajaran atau contoh gambar yang ditayangkan. ○ Siswa : bertanya mengenai media pembelajaran atau contoh gambar. <p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru : Memperagakan atau mencontohkan pembuatan karya Gambar Ilustrasi. ○ Siswa : Membuat gambar sketsa nirmana pada lembar portofolio yang telah disediakan 	<p style="text-align: center;">120 Menit</p>
<p style="text-align: center;">Penutup</p>		<p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • refleksi terhadap kegiatan 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>

		<p>yang sudah dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • merencanakan kegiatan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajardengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	
--	--	---	--

4. Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran Product Based Training	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, motivasi dan apersepsi	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan. • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 Menit
Kegiatan Inti		<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberi masukan terkait dengan sketsa nirmana yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya. • Membagikan tugas sketsa nirmana yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya. <p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memperbaiki sketsa nirmana. 	150 menit

		<p>elemen seni rupa garis berdasarkan masukan yang telah disampaikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan menyelesaikan karya nirmana elemen seni rupa garis menggunakan tinta. 	
Penutup		<p>Rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). <p>menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajardengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p>	15 menit

Penilaian :

Penilaian keterampilan

NO	NAMA	Persiapan (10%)			Proses (20%)			Sikap Kerja (10%)			Hasil (50%)						Waktu (10%)		NILAI	
		Persiapan alat	Menentukan desain	Nilai	Gb ilustrasi	Finishing	Nilai	mengerjakan	Nilai	Kesatuan (Unity)	Proporsi (proportion)	Keseimbangan(balanc	Irama (rhythm)	Dominasi	Kejelasan (clarity)	(simplicity)	interest)	Nilai		Ketepatan waktu
1																				
dst																				

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	Komponen /sub komponen penilaian	Kriteria penilaian	Skor
1	Persiapan kerja		
	1.1 Persiapan alat	Alat lengkap	100
		Tidak membawa alat	60
	1.2 Persiapan bahan	-	
		-	
1.3 Menentukan desain	Desain sesuai dengan materi pembelajaran	90-100	
	Desain kurang sesuai dengan materi pembelajaran	80-60	
2	Proses		
	2.1 Menggambar Ilustrasi	Menggambar sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan.	75-100
	2.2 Finishing	Kerapian dan kebersihan lembar kerja	75-100
3	Sikap kerja		
	3.1 Ketertiban ketika mengerjakan	Tenang ketika mengerjakan	80-100
		Ribut ketika mengerjakan	60-75
4	Hasil kerja		
	4.1 Kesatuan (Unity)	Kesatuan gambar yang dibuat.	75-100
	4.2 Keseimbangan (Balance)	Keseimbangan antar tiap elemen.	75-100
	4.3 Proporsi (Proportion)	Ketepatan proporsi gambar yang dibuat pada lembar kerja.	75-100
	4.4 Irama (Rhythm)	Keselarasan irama tiap tiap elemen	75-

		yang dibuat.	100
	4.5 Dominasi (Domination)	Dominasi gambar	75-100
	4.6 Kejelasan (Clarity)	Kejelasan gambar	75-100
	4.7 Kesederhanaan (Simplicity)	Kesederhanaan gambar (tidak banyak ornamen yang tidak perlu)	75-100
	4.8 Emphasis (Point of Interest)	Kemenarikan pada gambar/sesuatu yang menarik pada gambar.	75-100
5	Waktu		
	5.1 ketepatan waktu	Menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan	90-100
		Menyelesaikan sesuai waktu yang ditentukan	75-80
		Menyelesaikan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan	60-75

Analisis Hasil Penilaian

**ANALISA NILAI DAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA
TERHADAP MATERI PELAJARAN**

Kelas :

Program Keahlian : Kria Tekstil

1. Mata Pelajaran:.....
:

4. Tanggal Evaluasi

2. Topik :.....
:siswa

5. Jumlah Siswa

3. Evaluasi ke :.....
:siswa

6. Jml.Siswa yang tidak hadir

PERHITUNGAN DAYA SERAP

NILAI (A)	JUMLAH SISWA (B)	PKS *) (A X B)	PERHITUNGAN RATA-RATA DAN DAYA SERAP	KETERANGAN
100				
95				
90				
85				
80				
75				
70				
65				
60				
55				
50				
45				
40				
35				
30				
25				
20				
15				
10				
5				
0				
Jumlah				

1. Nilai rata – rata :

$$\frac{\text{Jumlah PKS/ A x B}}{\text{Jumlah B}} =$$

2. Daya Serap :

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang mendapat nilai *) ke atas}}{\text{Jumlah B}} \times 100 \%$$

$$= \text{ x } 100 \% = 100 \%$$

Jumlah Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 .*))
 = siswa

Jumlah siswa yang mendapat nilai < 75 *)
 = siswa

Keterangan :

- *) **PKS** = Prestasi Kelompok Siswa
- *) Diisi sesuai dengan KKM Mapel

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
2.3 memahami elemen seni rupa garis.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan ulang materi yang belum paham• Membuat Nirmana	Memberi tugas untuk membaca referensi Nirmana.
2.4 Mengekspresikan Nirmana secara konkrit.		

Yogyakarta,.....

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Wintolo Spd

Novita Widi Utami

NIP : 19581111992031

NIM : 14206241062

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
YOGYAKARTA



RPP
NOVITA WIDI UTAMI
14206241062
KELAS C

PROGRAM PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Gambar Ilustrasi
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 pertemuan)

N. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

O. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 7.2 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa dan mampu memahami tentang Gambar Ilustrasi sebagai bentuk rasayukur terhadap anugerah Tuhan
- 8.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 8.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 8.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

9.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya Gambar Ilustrasi.

Indikator:

- Menjelaskan macam Gambar Ilustrasi
- Teknik pembuatan karya seni rupa Gambar Ilustrasi

9.2 Menerapkan teknik dan media seni Gambar Ilustrasi.

indikator:

- Menjelaskan karya seni rupa Gambar Ilustrasi
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai Gambar Ilustrasi

10.1 Membuat karya seni rupa dengan Gambar Ilustrasi berdasarkan media dan teknik yang ada,

indikator:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa Gambar Ilustrasi.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dengan Gambar Ilustrasi Burung).
- Membuat karya seni rupa dua dimensi Gambar Ilustrasi

P. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan macam media karya seni rupa dua Gambar Ilustrasi
- Menjelaskan teknik karya seni rupa dua dimensi Gambar Ilustrasi
- Menjelaskan salah satu unsur dasar seni rupa yaitu Gambar Ilustrasi
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses mengumpulkan informasi, bereksperimen, membandingkan karya dan menghubungkan data siswa dapat:

- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

Melalui proses pembuatan karya seni rupa dan laporan pertanggungjawaban karya siswa dapat:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dengan Gambar Ilustrasi
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa nirmana dua dimensi.
- Membuat karya seni rupa dua Gambar Ilustrasi
- Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

Q. Materi Pembelajaran

Fakta

- Karya lukisan

Konsep

Mendefinisikan media dan teknik ,serta menjabarkan tentang karya seni rupa dua dimensi dengan Gambar Ilustrasi.

Prinsip

- Media dan teknik karya seni rupanirmana dua dimensi
Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, krayon, dan lain-lain. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda
- Teknik dalam karya seni rupa dengan Gambar Ilustrasi)dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Buatlah sketsa terlebih dahulu agar karya seni rupa memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik.

Prosedur:

Macam-macam media seni rupa dan tehniknya. Contoh:karya seni rupa dua dimensi Gambar Ilustrasi)dengan media akrylik di atas kertas (karya yang menggunakan media cat yang berupa tepung atau pasta yang dilarutkan/dicampur dengan air (cat sintetik)). Teknik penggunaan media yang untuk membuat karya (kanvas, triplek, kertas dan sebagainya). Prosedur penggunaan alat yang digunakan (kuas,pensil warna,crayon,dll).

Lampiran Materi utama

Pengertian Gambar Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari bahasa Latin "*Illustrare*", yang berarti *menjelaskan atau menerangkan* , dengan demikian gambar ilustrasi diartikan sebagai gambar yang bersifat sekaligus berfungsi untuk menerangkan sesuatu peristiwa. Ada pula yang mengatakan ilustrasi berasal dari kata *ilusi*, yang artinya gambaran angan-angan yang menyerupai hiasan belaka. Hal ini merupakan pengantar atau pelengkap suatu tujuan untuk membantu seseorang agar lebih mudah dan lebih cepat memahami apa yang dimaksud. Gambar ilustrasi merupakan karya seni rupa dua dimensi yang bertujuan untuk memperjelas suatu pengertian. ***Pengertian gambar Ilustrasi*** (Wikipedia bahasa Indonesia) adalah visualisasi dari suatu tulisan menggunakan teknik drawing, fotografi,lukisan, ataupun dengan teknik seni rupa lainnya yang lebih mengutamakan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk.

Fungsi Gambar Ilustrasi

Gambar ilustrasi memiliki fungsi sebagai berikut.

- Menarik perhatian orang. Sebuah buku atau majalah yang disertai dengan gambar yang menarik akan membuat orang tertarik mengetahui tentang isi buku tersebut.
- Memudahkan memahami suatu keterangan atau penjelasan sebuah tulisan.
- Sebagai sarana mengungkapkan pengalaman suatu kejadian yang diekspresikan dalam sebuah gambar.
- Memberikan gambaran singkat isi tulisan atau cerita yang disampaikan.
- Sebagai nilai keindahan dalam perwajahan.

Langkah Pembuatan Karya Gambar Ilustrasi

- Persiapan Alat dan bahan
- Menentukan tema atau judul narasi yang akan diilustrasikan
- Membuat sketsa gambar ilustrasi
- Pewarnaan

- Finishing karya dan penyempurnaan gambar hingga layak display

R. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode :

- Ceramah
- Penugasan
- Presentasi

S. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Karya seni rupa dengan Gambar Ilustrasi
- Materi hand out
- Buku gambar A3, pencil, penghapus,
- Pewarna,
- Bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi.

6 Alat/Bahan

- Alat dan bahan macam-macam karya seni Gambar Ilustrasi

7 Sumber Belajar

- Print out contoh karya seni rupa dua dimensi dengan Gambar Ilustrasi
- Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet,
- Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

T. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

5. Pertemuan Kesatu:*)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, motivasi dan apersepsi	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan absensi • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan. • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Menyampaikan lingkup dan 	15 Menit

		teknik penilaian yang akan digunakan.	
Kegiatan Inti	Tahap 1: (Eksplorasi)	Memuat kegiatan : Siswa : <ul style="list-style-type: none">• Membaca referensi tentang Gambar Ilustrasi• Mengamati media pembelajaran yang disiapkan oleh guru. Guru : <ul style="list-style-type: none">• Memfasilitasi terjadinya interaksi tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai Gambar Ilustrasi• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	30 menit
	<i>Tahap 2</i> <i>(Elaborasi)</i>	Memuat kegiatan : Mengamati <ul style="list-style-type: none">○ Guru : Menampilkan media Pembelajaran atau menayangkan gambar contoh-contoh karya Gambar Ilustrasi.○ Siswa : Mengamati media Pembelajaran atau gambar yang ditayangkan oleh guru. Menanya <ul style="list-style-type: none">○ Guru: memotivasi siswa untuk bertanya mengenai media Pembelajaran atau contoh gambar yang ditayangkan.○ Siswa : bertanya mengenai media pembelajaran atau contoh gambar.	120 Menit

		<p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru : Memperagakan atau mencontohkan pembuatan karya Gambar Ilustrasi. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa : Membuat gambar sketsa Gambar Ilustrasi pada lembar portofolio yang telah disediakan 	
Penutup		<p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • merencanakan kegiatan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajardengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	15 menit

6. Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran Product Based Training	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, motivasi dan apersepsi	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan. • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 Menit
Kegiatan Inti		<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi masukan terkait dengan sketsa 	150 menit

		<p>Gambar Ilustrasi yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan tugas sketsa gambar ilustrasi yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya. <p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memperbaiki sketsa Gambar ilustrasi. elemen seni rupa garis berdasarkan masukan yang telah disampaikan oleh guru. • Melanjutkan menyelesaikan karya Gambar ilustrasi. 	
Penutup		<p>Rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). <p>menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajardengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p>	15 menit

Penilaian :

Penilaian keterampilan

N O .	NA MA	Persiapa n (10%)	Proses (20%)	Sikap Kerja (10%)	Hasil (50%)	Wa ktu (10 %)	NIL AI

	4.3 Proporsi (Proportion)	Ketepatan proporsi gambar yang dibuat pada lembar kerja.	75-100
	4.4 Irama (Rhythm)	Keselarasan irama tiap tiap elemen yang dibuat.	75-100
	4.5 Dominasi (Domination)	Dominasi gambar	75-100
	4.6 Kejelasan (Clarity)	Kejelasan gambar	75-100
	4.7 Kesederhanaan (Simplicity)	Kesederhanaan gambar (tidak banyak ornamen yang tidak perlu)	75-100
	4.8 Emphasis (Point of Interest)	Kemenarikan pada gambar/sesuatu yang menarik pada gambar.	75-100
5	Waktu		
	5.1 ketepatan waktu	Menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan	90-100
		Menyelesaikan sesuai waktu yang ditentukan	75-80
		Menyelesaikan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan	60-75

Analisis Hasil Penilaian

**ANALISA NILAI DAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA
TERHADAP MATERI PELAJARAN**

Kelas :

Program Keahlian : Kria Tekstil

1. Mata Pelajaran:.....
:

4. Tanggal Evaluasi

2. Topik :.....
:siswa

5. Jumlah Siswa

3. Evaluasi ke :.....
:siswa

6. Jml.Siswa yang tidak hadir

PERHITUNGAN DAYA SERAP

NILAI (A)	JUMLA H SISWA (B)	PKS *) (A X B)	PERHITUNGAN RATA-RATA DAN DAYA SERAP	KETERANGAN
100			1. Nilai rata – rata : $\frac{\text{Jumlah PKS/ A x B}}{\text{Jumlah B}} =$ 2. Daya Serap : $\frac{\text{Jumlah Siswa yang mendapat nilai *)}}{\text{Jumlah B}} \times 100 \%$	Jumlah Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 .*)) = siswa
95				
90				
85				
80				
75				
70				
65				
60				
55				
50				

45			Jumlah B $= \frac{\text{Jumlah B}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% = 100\%$	Jumlah siswa yang mendapat nilai (<75*) = siswa
40				
35				
30				
25				
20				
15				
10				
5				
0				
Jumlah				

Keterangan :

- *) **PKS** = Prestasi Kelompok Siswa
- **) Diisi sesuai dengan KKM Mapel

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
2.3 memahami elemen seni rupa garis.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ulang materi yang belum paham • Membuat Gambar Ilustrasi 	Memberi tugas untuk membaca referensi Gambar Bentuk
2.4 Mengekspresikan Gambar Ilustrasi secara konkrit.		

Yogyakarta,.....

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Wintolo Spd

Novita Widi

Utami

NIP : 19581111992031

NIM : 14206241062

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

YOGYAKARTA



RPP

NOVITA WIDI UTAMI

14206241062

KELAS C

**PROGRAM PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : X/Gasal (IPA)

Materi Pokok : Gambar Bentuk

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

U. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

V. Kompetensi Dasar dan Indikator

10.2 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa dan mampu memahami tentang Gambar Bentuk sebagai bentuk rasanyukur terhadap anugerah Tuhan

11.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

11.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

11.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

12.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya Gambar Bentuk.
Indikator:

- Menjelaskan macam Gambar Bentuk
- Teknik pembuatan karya seni rupa Gambar Bentuk

12.2 Menerapkan teknik dan media seni Gambar Bentuk.
indikator:

- Menjelaskan karya seni rupa Gambar Bentuk

13 Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai Gambar Bentuk Membuat karya seni rupa dengan Gambar Bentuk berdasarkan media dan teknik yang ada,

indikator:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa Gambar Bentuk.
- Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dengan Gambar Bentuk.

- Membuat karya seni rupa dua dimensi Gambar Bentuk

W. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan macam media karya seni rupa dua dimensi Gambar Bentuk
- Menjelaskan teknik karya seni rupa dua dimensi Gambar Bentuk
- Menjelaskan salah satu unsur dasar seni rupa yaitu Gambar Bentuk
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses mengumpulkan informasi, bereksperimen, membandingkan karya dan menghubungkan data siswa dapat:

- Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.
- Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya

Melalui proses pembuatan karya seni rupa dan laporan pertanggungjawaban karya siswa dapat:

- Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dengan Gambar Bentuk Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa Gambar Bentuk
- Membuat karya seni rupa dua dimensi Gambar Bentuk
- Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

X. Materi Pembelajaran

Fakta

- Karya lukisan

Konsep

Mendefinisikan media dan teknik, serta menjabarkan tentang karya seni rupa dua dimensi dengan Gambar Ilustrasi.

Prinsip

- Media dan teknik karya seni rupa nirmana dua dimensi
Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, krayon, dan lain-lain. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda
- Teknik dalam karya seni rupa dengan Gambar Bentuk dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Buatlah sketsa terlebih dahulu agar karya seni rupa memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik.

Prosedur:

Macam-macam media seni rupa dan tekniknya. Contoh: karya seni rupa dua dimensi Gambar Ilustrasi) dengan media akrilik di atas kertas (karya yang menggunakan media cat yang berupa tepung atau pasta yang dilarutkan/dicampur dengan air (cat sintetis)). Teknik penggunaan media yang untuk membuat karya (kanvas, triplek, kertas dan sebagainya). Prosedur penggunaan alat yang digunakan

(kuas,pensil warna,crayon,dll)

Lampiran Materi utama

Menggambar bentuk adalah suatu proses pernyataan kembali hasil pengamatan suatu objek gambar yang indah pada bidang gambar. Menggambar bentuk secara umum merupakan kegiatan menggambar yang objek gambarnya berupa bentuk benda. Di dalam penggambarannya, objek benda tersebut hendaklah digambar seobjektif mungkin. Dalam artian, bentukbenda digambarkan secara tepat sesuai dengan keadaannya baik bentuk ataupun warnanya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa gambar bentuk adalah gagasan bentuk yang diwujudkan diatas bidang gambar melalui kemahiran tangan dengan media titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang dibuat denganmemerhatikan ketepatan bentuk dan perspektif, proporsi, serta komposisi sehingga menghasilkan karya yang indah. Dengan perkataan lain, menggambar bentuk sama halnya dengan memotret bentuk benda dengan kemampuan pengelihatan dan kemahiran tangan.

Macam macam bentuk ada 3 yaitu :

- **Bentuk kubistis.** Bentuk kubistis adalah bentuk bentuk yang menyerupai kubus atau benda yang bentuk dasarnya kubus dan balok. Contohnya : lemari, meja, kursi, kardus, kulkas, dll
- **Bentuk silindris.** Bentuk silindris adalah benda yang bentuk dasarnya menyerupai silinder atau bulat. Contohnya : gelas, botol, teko, dll.



- **Bentuk bebas.** Bentuk bebas adalah benda yang bentuknya tidak beraturan atau yang tidak termasuk kubistis dan tidak termasuk silindris. Contohnya : kain, buah buahan, sayur sayuran, dll.

Teknik menggambar bentuk

Teknik menggambar bentuk adalah cara cara yang lazim dipergunakan untuk menggambar. Teknik menggambar bentuk antara lain adalah :

Teknik linear

Teknik linear merupakan cara menggambar objek gambar dengan garis sebagai unsure yang paling menentukan baik garis lurus maupun garis lengkung.



Teknik blok

Teknik blok merupakan cara menggambar dengan menutup objek gambar menggunakan satu warna, sehingga hanya terlihat bentuk globalnya saja (siluet).



Teknik arsir

Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis garis menyilang atau sejajar untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak sehingga tiga dimensi



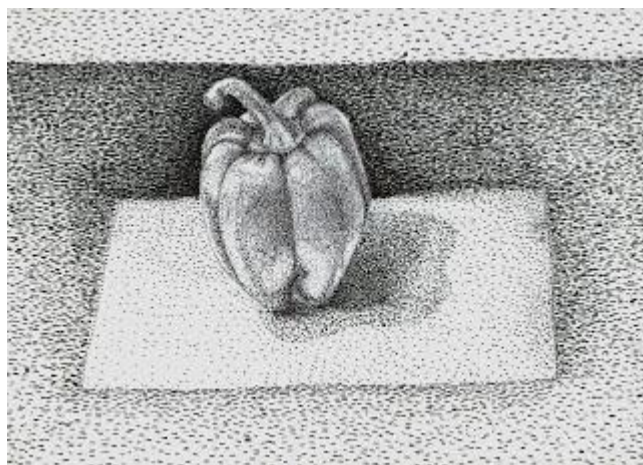
Teknik dusel

Teknik dusel merupakan cara menggambar yang penentuan gelap terang objek gambar menggunakan pensil gambar yang digoreskan dalam posisi miring (rebah).



Teknik pointilis

Teknik pointilis merupakan cara menggambar yang dalam menentuka gelap terang objek gambar menggunakan pensil atau pena gambar dengan dititik titikkan.



Teknik aquarel

Teknik aquarel merupakan cara menggambar dengan menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasilnya tampak transparan atau tembus pandang.



Teknik plakat

Teknik plakat merupakan cara menggambar yang menggunakan bahan cat poster atau cat air dengan sapuan warna yang tebal sehingga hasilnya tampak pekat dan menutup.

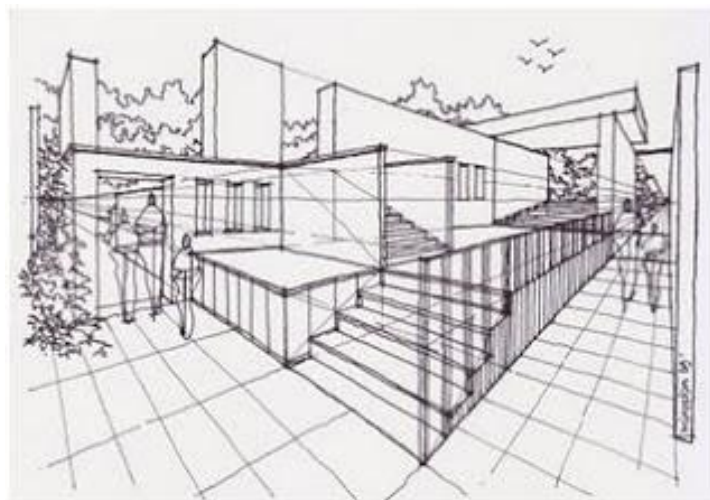


Prinsip menggambar bentuk

Dalam menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Tujuannya agar gambar yang dibuatnya lebih mirip/tepat dengan objek yang digambar. Dalam menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu :

Perspektif

Perspektif merupakan prinsip atau kaidah yang penting dalam menggambar bentuk atau melukis corak realis. karena dalam tehnik perspektif berarti menggunakan hukum perspektif dengan menggunakan satu atau dua titik lenyap.



Proporsi.

Proporsi yang di maksud dalam menggambar atau melukis adalah perbandingan bagian per bagian atau bagian dengan keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip proporsi maka objek gambar akan nampak wajar , sebagai contoh : gambar gubuk di bawah kaki

gunung atau bukit dimana proporsi nya tentu gunung atau bukit yang lebih besar dari pada gubuk dengan sudut pandang yang wajar.



Komposisi

Komposisi dalam menggambar bentuk dapat di artikan sebagai sesuatu susunan atau letak objek gambar. Penyatuan komposisi objek gambar akan lebih memperindah dan lebih menampilkan maksud gambar itu sendiri.



Gelap terang (half-tone)

Gelap terang merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lukisan. karena nilai suatu lukisan sering di salah artikan oleh seseorang yang melihat, bahwa lukisan jadi seperti tak ada artinya karena sipelihat lukisan hanya mencari sisi terang dari lukisan seorang pelukis, Oleh sebab itu gelap terang merupakan keadaan bidang yang di bedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang di sebabkan oleh pengaruh cahaya.

Lukisan dengan judul malam penuh bintang karya van Gogh di lukis tahun 1889. Anda akan dapat mengetahui suatu nilai karya seni yang kuat memperjelas gelap terang kontras lukisan van Gogh.



Bayang bayang (shadow)

alam menggambar bentuk, peranan bayang - bayang akan sangat menentukan untuk terciptanya kesan tiga dimensi. meskipun agak samar – samar, bayang – bayang harus ada. Dimana bayang – bayang itu sendiri dapat di bedakan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu: bayangan karena sinar (Bayang – bayang awak), yang berarti bayangan yang ada pada benda tersebut. Bayangan benda karena sinar, mengenai benda lain (Bayang – bayang langkah) dan bayangan benda pada permukaan yang licin (Bayang – bayang sendiri).



Pendekatan Dengan Model

Merupakan suatu cara agar penggambar lebih banyak memperoleh kemudahan antara lain :

- objek gambar lebih jelas,
- tidak perlu mencari objek gambar,
- Lebih dapat mengontrol gambar dan model ,
- ketepatan sudut gambar lebih tajam.

Langkah Menggambar Bentuk

Yang di maksud langkah menggambar bentuk adalah prosedur atau langkah – langkah tata urutan kerja. adapun beberapa cara langkah menggambar bentuk sebagai berikut:

1. Pengamatan

Adalah kegiatan untuk mengenali objek yang akan di gambar. Objek gambar harus diamati dengan seksama dan berulang – ulang, dan lebih baik lagi dilakukan dengan bingkai (frame).

2. Sketsa

Adalah pindahan hasil pengamatan di atas bidang gambar dengan cara mensketsa objek gambar secara tipis – tipis (membayang)

3. Menentukan Gelap – Terang

Adalah memberi tanda batas yang tipis antara bagian benda yang terang dan gelap dengan memperhatikan arah cahaya.

4. Menentukan Teknik

Adalah dimana kita menggunakan alat atau bahan gunakan dahulu warna yang muda terlebih dahulu kemudian warna tua.

5. Sentuhan Akhir

Adalah kita di tuntut memberikan penekanan pada karya gambar bentuk objek, sehingga timbul yang disebut mempunyai greget atau makna. Pada saat sentuhan akhir ini merupakan perapian dari sebuah karya seni lukis.

Y. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Metode :

- Ceramah
- Penugasan
- Presentasi

Z. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Karya seni rupa dengan Gambar Ilustrasi
- Materi hand out
- Buku gambar A3, pencil, penghapus,
- Pewarna,
- Bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi.

8 Alat/Bahan

- Alat dan bahan macam-macam karya seni Gambar Ilustrasi

9 Sumber Belajar

- Print out contoh karya seni rupa dua dimensi dengan Gambar Ilustrasi
- Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet,
- Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan

AA. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

7. Pertemuan Kesatu:*)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------------------	---------------------------	--------------------	---------

		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru : Menampilkan media Pembelajaran atau menayangkan gambar contoh-contoh karya Gambar Bentuk. ○ Siswa : Mengamati media Pembelajaran atau gambar yang ditayangkan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru: memotivasi siswa untuk bertanya mengenai media Pembelajaran atau contoh gambar yang ditayangkan. ○ Siswa : bertanya mengenai media pembelajaran atau contoh gambar. <p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru : Memperagakan atau mencontohkan pembuatan karya Gambar Bentuk. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa : Membuat gambar sketsa Gambar Ilustrasi pada lembar portofolio yang telah disediakan 	
Penutup		<p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • merencanakan kegiatan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajardengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	15 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran Product Based Training	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, motivasi dan apersepsi	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. • Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan. • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 Menit
Kegiatan Inti		<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi masukan terkait dengan sketsa Gambar Bentuk yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya. • Membagikan tugas sketsa Gambar Bentuk yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya. <p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memperbaiki sketsa Gambar Bentuk. <ul style="list-style-type: none"> ◦ elemen seni rupa garis berdasarkan masukan yang telah disampaikan oleh guru. • Melanjutkan menyelesaikan karya Gambar Bentuk. 	150 menit

Penutup		<p>Rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). <p>menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajardengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p>	15 menit

Penilaian :

Penilaian keterampilan

NO	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (20%)		Sikap Kerja (10%)		Hasil (50%)						Waktu (10%)		NILAI	
		Persiapan alat	menemukan desain	ilustrasi	Finishing	mengerjakan	Nilai Kesatuan (Unity)	Proporsi (proportion)	Keseimbangan(balance)	Irama (rhythm)	Dominasi (Domination)	Kejelasan (clarity)	(simplicity)	interest	Nilai		Ketepatan waktu
1																	
dst																	

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen /sub komponen penilaian	Kriteria penilaian	Skor
1	Persiapan kerja		
	1.1 Persiapan alat	Alat lengkap	100
		Tidak membawa alat	60
	1.2 Persiapan bahan	-	
		-	
1.3 Menentukan desain	Desain sesuai dengan materi pembelajaran	90-100	
	Desain kurang sesuai dengan materi pembelajaran	80-60	
2	Proses		
	2.1 Menggambar Ilustrasi	Menggambar sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan.	75-100
	2.2 Finishing	Kerapian dan kebersihan lembar kerja	75-100
3	Sikap kerja		
	3.1 Ketertiban ketika mengerjakan	Tenang ketika mengerjakan	80-100
		Ribut ketika mengerjakan	60-75
4	Hasil kerja		
	4.1 Kesatuan (Unity)	Kesatuan gambar yang dibuat.	75-100
	4.2 Keseimbangan (Balance)	Keseimbangan antar tiap elemen.	75-100
	4.3 Proporsi (Proportion)	Ketepatan proporsi gambar yang dibuat pada lembar kerja.	75-100
	4.4 Irama (Rhythm)	Keselarasan irama tiap tiap elemen yang dibuat.	75-100
	4.5 Dominasi (Domination)	Dominasi gambar	75-100
	4.6 Kejelasan (Clarity)	Kejelasan gambar	75-100
	4.7 Kesederhanaan (Simplicity)	Kesederhanaan gambar (tidak banyak ornamen yang tidak perlu)	75-100
	4.8 Emphasis (Point of Interest)	Kemenarikan pada gambar/sesuatu yang menarik pada gambar.	75-100
5	Waktu		
	5.1 ketepatan waktu	Menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan	90-100
		Menyelesaikan sesuai waktu yang ditentukan	75-80
		Menyelesaikan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan	60-75

Analisis Hasil Penilaian

**ANALISA NILAI DAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA
TERHADAP MATERI PELAJARAN**

Kelas :

Program Keahlian : Kria Tekstil

1. Mata Pelajaran:.....
:

4. Tanggal Evaluasi

2. Topik :.....
:siswa

5. Jumlah Siswa

3. Evaluasi ke :.....
:siswa

6. Jml.Siswa yang tidak hadir

2.3 memahami elemen seni rupa garis.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ulang materi yang belum paham • Membuat Gambar Ilustrasi 	Memberi tugas untuk membaca referensi Gambar Bentuk
2.4 Mengekspresikan Gambar Ilustrasi secara konkrit.		

Yogyakarta,.....

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Wintolo Spd

Novita Widi Utami

NIP : 19581111992031

NIM : 14206241062

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (WAJIB PILIHAN)

(SENI RUPA)

SATUAN PELAJARAN : SMA

KELAS : XI

KOMPETENSI INTI :

- Kompetensi Inti 1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti 2 : menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Kompetensi Inti 3 : memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Kompetensi Inti 4 : mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> meihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran mengamati proses modifikasi karya seni rupa dua dimensi <p>menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> menanya perkembangan penciptaan karya seni rupa dua dimensi menanya langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa dua dimensi <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi tentang perkembangan 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis tentang Konsep dalam karya seni rupa dua dimensi <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan skala sikap <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat motif-motif ragam hias dengan obyek benda alamiah <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> desain batik hasil modifikasi gambar atau lukisan hasil modifikasi 	<p>4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas XI Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa Seniman profesional

<p>seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Menganalisis bahan, media, teknik dan proses berkarya dalam seni rupa.</p> <p>3.2. Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estetisnya</p> <p>4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi hasil modifikasi</p>		<p>penciptaan karya seni rupa dua dimensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa dua dimensi • memodifikasi karya seni rupa dua dimensi dengan beragam media • memodifikasi karya seni rupa dua dimensi dengan beragam teknik <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai: media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya 		
--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya <p>komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni rupa dua dimensi • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • bertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai modifikasi karya seni rupa dua dimensi 			
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi.</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat penciptaan karya seni rupa tiga dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran • mengamati proses modifikasi 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • format pengamatan skala sikap 	4 jp	<p>- Buku Paket Seni Budaya Kelas XI</p> <p>- Buku-buku lain yang relevan</p> <p>- Informasi melalui internet</p> <p>- Pameran</p>

<p>anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Menganalisis bahan, media, teknik dan</p>		<p>karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya perkembangan penciptaan karya seni rupa tiga dimensi menanya langkah-langkah <p>memodifikasi karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi tentang perkembangan penciptaan karya seni rupa tiga dimensi mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa tiga dimensi memodifikasi karya seni rupa tiga dimensi 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat sketsa-sketsa rancangan benda fungsional sederhana hasil modifikasi <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> patung abstrak hasil modifikasi benda fungsional sederhana hasil modifikasi 	<p>karya seni Rupa</p> <p>- Seniman profesional</p>
---	--	--	--	---

<p>proses berkarya dalam seni rupa.</p> <p>3.2. Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estetisnya</p> <p>4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi hasil modifikasi</p>		<p>dimensi dengan beragam media</p> <ul style="list-style-type: none"> • memodifikasi karya seni rupa tiga dimensi dengan beragam teknik <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai: media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya • menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni rupa tiga dimensi • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang 		
--	--	--	--	--

		<p>diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanggungjawabkan secara lisan atau tulisan mengenai modifikasi karya seni rupa tiga dimensi 			
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai</p>	<p>Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan prosedur dan tata cara penyelenggaraan kegiatan pameran karya seni rupa <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran menentukan konsep pameran yang 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat proposal kegiatan pameran <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan skala sikap <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> pameran seni rupa hasil karya siswa 	5 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas XI Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa Seniman profesional

<p>dalam</p> <p>mengapresiai seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3. Menganalisis hasil pameran karya seni rupa</p> <p>4.3 Memamerkan karya seni rupa hasil modifikasi</p>		<p>akan diselenggarakan</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dengan pameran di tempat lain mengenai: unsur-unsur, prosedur dan tata cara • menghubungkan data-data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran <p>engkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan kegiatan pameran • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • menyampaikan konsep <p>penyelenggaraan pameran yang telah disusun</p>		
---	--	---	--	--

<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama,</p>	<p>Jenis, simbol, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p>	<p>Mengamati :</p> <p>membaca ulasan tentang karya seni rupa di media cetak</p> <p>menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanyakan istilah-istilah dalam penulisan karya seni rupa • mendiskusikan tentang penulisan karya seni rupa di media cetak <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisa tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • format pengamatan skala sikap <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • tulisan yang menganalisa karya seni rupa hasil 	<p>5 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket Seni Budaya Kelas XI - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet - Pameran karya seni Rupa - Seniman profesional

<p>bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.4. Menganalisis jenis, simbol, fungsi, tokoh dan nilai estetis, dalam kritik karya seni rupa sesuai</p>		<ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi tentang prosedur dan tata cara penulisan karya seni rupa <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai prosedur penulisan karya seni rupa • menghubungkan data-data dalam proses penulisan yang dilakukan <p>engkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menulis analisa tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh 	<p>karya teman sekelas</p>		
--	--	---	----------------------------	--	--

<p>dengan konteks budaya</p> <p>4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil analisa</p>				
---	--	--	--	--

Jetis, 10 Juni 2015

Kepala Sekolah,
Guru Mata

Pelajaran,

Wintolo, S. Pd
NIP. 19600101 198601 1

004

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (WAJIB PILIHAN)
(SENI RUPA)

SATUAN PELAJARAN : SMA

KELAS : XII

KOMPETENSI INTI :

- Kompetensi Inti 1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti 2 : menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Kompetensi Inti 3 : memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Kompetensi Inti 4 : mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa	Bahan, media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.	Mengamati : • Melihat bahan dan media yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah,	Tugas. • Membuat karya tulis tentang perkembangan penggunaan bahan, media dan teknik yang	4 jp	- Buku Paket Seni Budaya Kelas XII - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet - Pameran karya seni

<p>syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Mengevaluasi bahan,</p>		<p>brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tentang teknik yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perkembangan penggunaan bahan dan media yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi • Menanyakan perkembangan teknik yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi tentang bahan, media dan teknik yang digunakan dalam 	<p>digunakan dalam proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • format pengamatan skala <p>Sikap</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat sketsa-sketsa rancangan lukisan kanvas kreasi sendiri <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • lukisan kanvas kreasi sendiri • kolase kertas kreasi sendiri • desain dekorasi kreasi sendiri 	<p>Rupa</p> <p>- Seniman profesional</p>
--	--	--	--	--

<p>media dan teknik yang digunakan dalam berkarya seni rupa.</p> <p>3.2 Mengkreasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol dan fungsi dalam beragam media dan teknik.</p> <p>4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi</p>		<p>pembuatan karya seni rupa dua dimensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • berkreasi dengan beragam media • berkreasi dengan beragam teknik <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya • menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya <p>engkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni rupa dua dimensi hasil kreasi sendiri • menyampaikan hasil pengu mpulan 			
--	--	--	--	--	--

		<p>dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanggungjawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi yang dibuat 			
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca informasi tentang simbol dan fungsi dalam karya seni rupa tiga dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran Mengamati cara pembuatan karya seni rupa tiga dimensi <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang perkembangan simbolisasi dalam karya seni rupa tiga dimensi Menanyakan 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis tentang fungsi karya seni rupa tiga dimensi <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan skala sikap <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat sketsa-sketsa patung abstrak <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> patung abstrak dengan berbagai media dan teknik 	4 jp	<p>- Buku Paket Seni Budaya Kelas XII</p> <p>- Buku-buku lain yang relevan</p> <p>- Informasi melalui internet</p> <p>- Pameran karya seni Rupa</p> <p>- Seniman profesional</p>

<p>berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Mengevaluasi bahan, media dan teknik yang digunakan dalam berkarya seni rupa.</p> <p>3.2 Mengkreasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol dan fungsi dalam beragam</p>		<p>an tentang perkembangan pemanfaatan karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi tentang bahan, media dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi • berkreasi dengan beragam media • berkreasi dengan beragam teknik <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dan karya orang lain, mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya • menghubungkan 			
--	--	--	--	--	--

<p>media dan teknik.</p> <p>4.2 Berkreasi karya seni rupa tiga dimensi</p>		<p>data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni rupa tiga dimensi • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempertahankan jawaban secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi 			
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1.</p>	<p>Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat tentang penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang penyelenggaraan 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat proposal kegiatan pameran <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • format pengamatan skala sikap <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • pameran seni rupa hasil karya 	<p>5 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket Seni Budaya Kelas XII - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet - Pameran karya seni Rupa - Seniman profesional

<p>Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3. Mengevaluasi hasil pameran karya seni rupa.</p> <p>4.3 Memamerkan karya seni rupa</p>		<p>kegiatan pameran karya seni rupa</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran • menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dengan pameran di tempat lain mengenai: unsur-unsur, prosedur dan tata cara • menghubungkan data-data yang 	siswa		
--	--	--	-------	--	--

hasil kreasi sendiri		<p>diperoleh dengan persiapan</p> <p>penyelenggaraan pameran</p> <p>komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan kegiatan pameran • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • menyampaikan konsep <p>penyelenggaraan pameran yang telah disusun</p>			
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap</p>	Jenis, simbol, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.	<p>Mengamati :</p> <p>membaca ulasan tentang karya seni rupa di media cetak</p> <p>menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanyakan langkah-langkah dalam penulisan karya seni rupa • mendiskusikan tentang penulisan 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat evaluasi tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • format pengamatan skala sikap <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • tulisan yang 	5 jp	<p>- Buku Paket Seni Budaya Kelas XII</p> <p>- Buku-buku lain yang relevan</p> <p>- Informasi melalui internet</p> <p>- Pameran karya seni Rupa</p> <p>- Seniman profesional</p>

<p>kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya 3.4. Mengevaluasi karya berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta</p>		<p>karya seni rupa di media cetak Mengeksplorasi: • mengumpulkan informasi tentang prosedur dan tata cara penulisan karya seni rupa Mengasosiasi: • Membandingkan karya sendiri dan karya orang lain , mengenai prosedur penulisan karya seni rupa • menghubungkan data-data dalam proses penulisan yang dilakukan engkomunikasi • menulis evaluasi tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas • menyampaikan hasil pengumpu</p>	<p>mengevaluasi karya seni rupa hasil karya teman sekelas</p>	
--	--	--	---	--

<p>tokohnya dalam kritik karya seni rupa sesuai dengan konteks budaya</p> <p>4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil evaluasi</p>		<p>lan dan simpulan informasi yang diperoleh</p>			
---	--	--	--	--	--

Guru Mata Pelajaran,

Wintolo, S. Pd
NIP. 19600101 198601 1

004

Lampiran 4

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : NOVITA WIDI UTAMI NAMA SEKOLAH :
SMAN 1 JETIS

NO. MAHASISWA : 14206241062 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri
Barat,

FAK/JUR/PR.STUDI :FBS/PENDIDIKAN SENI RUPA Jetis, Bantul, DIY

N o.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 Septemb er 2017	09.00 - 10.30	Pelepasan mahasiswa PLT ke SMAN 1 Jetis	<p>Kualitatif</p> <p>Telah dilakukan penerjunan Mahasiswa PLT UNY kepada SMAN 1 Jetis oleh Bapak Djazuri selaku DPL PLT SMAN 1 Jetis. Mahasiswa PLT diterima oleh pihak sekolah yang diwakili oleh Bapak Yasin dan Ibu Juweni selaku waka kurikulum. Acara berjalan lancar dan tertib.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, 1 dosen UNY dan 2 guru SMAN 1 Jetis</p>	
2.	Jumat, 15 Septemb er 2017	10.30 - 11.30	Observasi kelas dan lingkungan SMA	<p>Dilakukan observasi kelas dan keadaan lingkungan sekolah oleh mahasiswa PLT agar lebih mengenal dan mengetahui mengenai kondisi di SMAN 1 Jetis</p>	

3.	Sabtu, 16 September 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan loby	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>
4.	Sabtu, 16 September 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat	<p>Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek</p>
5.	Sabtu, 16 September 2017	07.15 - 13.45	Piket loby	<p>Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p>

6.	Senin, 18 September 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkir belakang	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>
7.	Senin, 18 September 2017	07.00 - 08.00	Upacara Bendera (Rutin)	<p>Kualitatif</p> <p>Telah dilaksanakan Upacara Bendera yang menjadi agenda mingguan rutin oleh warga SMAN 1 Jetis. Upacara ini bertujuan untuk membangun rasa nasionalisme seluruh warga SMAN 1 Jetis</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Jetis baik Guru, Karyawan, Siswa maupun mahasiswa PLT</p>
8.	Senin, 18 September 2017	08.30 - 09.10	Mengajar (X MIPA 4)	<p>Kualitatif</p> <p>Menyampaikan materi tentang nirmana dwimatra dan trimatra kepada siswa.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Siswa X MIPA 4, dan 2 mahasiswa PLT</p>
9.	Senin, 18 September 2017	11.50 - 12.30	Mengajar (X MIPA 3)	<p>Kualitatif</p> <p>Menyampaikan materi tentang nirmana dwimatra dan trimatra kepada siswa.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Siswa X MIPA 4, dan 2</p>

				mahasiswa PLT	
10.	Selasa, 19 September 2017	07.00 - 08.45	Piket	<p>Kualitatif</p> <p>Piket menjaga loby dengan mahasiswa PLT yang lain</p> <p>Kuantitatif</p> <p>5 mahasiswa PLT</p>	
11.	Selasa, 19 September 2017	08.45 - 10.15	Masuk ke kelas XII MIPA 1	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT masuk kelas untuk pertama kali. Menggantikan guru yang ada kepentingan lain</p> <p>Kuantitatif</p> <p>2 mahasiswa PLT, dengan siswa XII MIPA 1</p>	
	Selasa, 19 September 2017	10.30 - 13.45	Piket menjaga loby	<p>Piket menjaga loby dengan mahasiswa PLT yang lain</p> <p>Kuantitatif</p> <p>5 mahasiswa PLT</p>	

1 2.	Rabu, 20 Septemb er 2017	06.45 - 07.00	Piket jabat tangan di depan parkiran	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabat tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis
1 3.	Rabu, 20 Septemb er 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplin kan siswa yang terlambat	Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat- surat pendek Kualitatif Masuk ke kelas X MIPA 1 mengajar siswa dengan menyampaikan materi tentang nirmana dwimatra dan trimatra kepada siswa.
1 4.	Rabu, 20 Septemb er 2017	07.15 - 08.45	Mengajar kelas X MIPA 1	Kuantitatif 2 mahasiswa PLT dan siswa kelas X MIPA 1 Kualitatif Masuk ke kelas XI MIPA 2 mengajar siswa dengan menyampaikan materi tentang gamabr ilustrasi kepada siswa.
1	Rabu, 20 Septemb er 2017			Kuantitatif 2 mahasiswa PLT dan

5.		08.45 – 10.15	Mengajar kelas XI MIPA 2	siswa kelas X MIPA 2	
1 6.	Kamis, 21 September 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkir	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis	
	Kamis, 21 September 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat	Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek	

	Kamis, 21 September 2017	08.45 – 10.15	Mengajar kelas XI MIPA 3	<p>Kualitatif</p> <p>Masuk ke kelas XI MIPA 2 mengajar siswa dengan menyampaikan materi tentang gambar ilustrasi kepada siswa.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>2 mahasiswa PLT dan siswa kelas X MIPA 1</p> <p>Kualitatif</p> <p>Piket menjaga perpustakaan, menyampul buku paket dengan mahasiswa PLT yang lain</p> <p>Kuantitatif</p> <p>2 mahasiswa PLT</p>	
	Kamis, 21 September 2017	10.30 – 13.45	Piket perpustakaan		
	Jumat, 22 September 2017				
	Jumat, 22 September 2017			IZIN KULIAH (UNY)	
	Jumat, 22 September 2017				

Sabtu, 23 September 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkiran belakang	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis		
Sabtu, 23 September 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat	Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek Kualitatif Masuk ke kelas X MIPA 1 mengajar siswa dengan menyampaikan materi tentang nirmana dwimatra dan trimatra kepada siswa.		
Sabtu, 23 September 2017	07.15 - 08.45	Masuk kelas X MIPA 2	Kuantitatif 2 mahasiswa PLT dan siswa kelas X MIPA 1		

	Sabtu, 23 September 2017	08.45 – 10.15	Masuk kelas XI MIPA 4	<p>Kualitatif</p> <p>Masuk ke kelas XI MIPA 2 mengajar siswa dengan menyampaikan materi tentang gambar ilustrasi kepada siswa.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>2 mahasiswa PLT dan siswa kelas X MIPA 1</p>	
--	--------------------------	---------------------	-----------------------	---	--

	Senin, 25 September 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkir belakang	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>	
	Senin, 25 September 2017	07.00 - 08.00	Upacara Bendera (Rutin)	<p>Kualitatif</p> <p>Telah dilaksanakan Upacara Bendera yang menjadi agenda mingguan rutin oleh warga SMAN 1 Jetis. Upacara ini bertujuan untuk membangun rasa nasionalisme seluruh warga SMAN 1 Jetis</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga</p>	

	Senin, 25 September 2017	08.30 – 09.10	Mengajar kelas X MIPA 4	SMAN 1 Jetis baik Guru, Karyawan, Siswa maupun mahasiswa PLT Kualitatif Mengulang materi tentang nirmana dwimatra dan trimatra kepada siswa lalu siswa diminta untuk membuat karya nirmana dwimatra monocrome dengan berbagai jenis garis dan titik. Kuantitatif Siswa X MIPA 4, dan 2 mahasiswa PLT Kualitatif Mengulang materi tentang nirmana dwimatra dan trimatra kepada siswa lalu siswa diminta untuk membuat karya nirmana dwimatra monocrome dengan berbagai jenis garis dan titik.	
	Senin, 25 September 2017	11.50 – 12.30	Mengajar kelas X MIPA 3	Kuantitatif Siswa X MIPA 3, dan 2 mahasiswa PLT	
	Selasa, 26 September 2017	06.55 - 07.00	Piket jabat tangan di depan parkiran belakang	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabat tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa	

	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat	<p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p> <p>Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek</p>	
	Selasa, 26 September 2017	07.15 - 13.45	Piket Lobby	<p>Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p>	
	Rabu, 27 September 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan di depan parkir	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT,</p>	

				guru dan siswa SMAN 1 Jetis	
Rabu, 27 September 2017	07.00 – 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat		Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek	
Rabu, 27 September 2017	07.15 – 08.45	Masuk kelas X MIPA 1		<p>Kualitatif</p> <p>Mengulang materi tentang nirmana dwimatra dan trimatra kepada siswa lalu siswa diminta untuk membuat karya nirmana dwimatra monocrome dengan berbagai jenis garis dan titik.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Siswa X MIPA 1, dan 2 mahasiswa PLT</p>	
Rabu, 27 September	08.45 -	Masuk		<p>Kualitatif</p> <p>Masuk ke kelas XI MIPA 2 mengajar siswa dengan menyampaikan lagi materi tentang gamabr ilustrasi kepada siswa dan siswa mempraktekan membuat sketsa gambar ilustrasi pada kertas A4 dengan pensil.</p>	

	2017	10.15	kelas XI MIPA 2	Kuantitatif 2 mahasiswa PLT dan siswa kelas XI MIPA 2	
	Kamis, 28 September 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkir	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis	np
	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat	Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-	

	Kamis, 28 September 2017	07.15 - 08.45	Piket loby	<p>surat pendek</p> <p>Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p> <p>Kualitatif</p> <p>Masuk ke kelas XI MIPA 3 mengajar siswa dengan menyampaikan lagi materi tentang gamabr ilustrasi kepada siswa dan siswa mempraktekan membuat sketsa gambar ilustrasi pada kertas A4 dengan pensil.</p>	
	Kamis, 28 September 2017	08.45 – 10.15	Masuk kelas XI MIPA 3	<p>Kuantitatif</p> <p>2 mahasiswa PLT dan siswa kelas XI MIPA 3</p>	
	Jumat, 29 September 2017	IZIN KULIAH (UNY)			

Sabtu, 30 September 2017	06.45 - 07.00	Piket Jabat tangan di depan loby	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>
Sabtu, 30 September 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat	<p>Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek</p> <p>Kualitatif</p>
Sabtu, 30 September 2017	07.15 – 08.45	Mendampingi siswa kelas X dan XI menonton film G30/S PKI	<p>Dalam rangka memperingati hari G30/S PKI seluruh siswa SMAN 1 Jetis pada hari Sabtu tidak dilakukan KBM tetapi digantikan dengan nonton bareng (nobar) video yang diselenggarakan oleh TNI AD</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT UNY dan seluruh siswa SMAN 1 Jetis</p> <p>Kualitatif</p> <p>Siswa membersihkan kelas</p>

			Mendampingi siswa kelas XI IPS 2 piket membersihkan kelas	Kuantitatif Didampingi mahasiswa PPL 1	
	Sabtu, 30 September 2017	11.00 - 13.00	Ikut mendampingi siswa kelas X dan XI menonton film G30/S PKI	Kualitatif Dalam rangka memperingati hari G30/S PKI seluruh siswa SMAN 1 Jetis pada hari Sabtu tidak dilakukan KBM tetapi digantikan dengan nonton bareng (nobar) video yang diselenggarakan oleh TNI AD	
	Sabtu, 30 September 2017	13.00 - 14.00		Kuantitatif 28 mahasiswa PLT UNY dan seluruh siswa SMAN 1 Jetis	

	Senin, 16 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkir belakang	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa	
	Senin, 16	07.00 -		Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis	
				Kualitatif Telah dilaksanakan	

	Selasa, 17 Oktober 2017	07.30 - 08.45	Tugas piket masuk kelas menggantikan guru	<p>diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek</p> <p>Kualitatif</p> <p>Menggantikan guru menyampaikan tugas bahasa Indonesia ke kelas XI MIPA 5</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Siswa kelas XI MIPA 5 dan 2 mahasiswa PLT UNY (Amal dan anggi)</p> <p>Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p>	
	Selasa, 17 Oktober 2017	08.45 - 13.45	Piket loby		
	Rabu, 18 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di parkiran	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>	

Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplin kan siswa yang terlambat	<p>Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek</p> <p>Sebelum masuk ke dalam kelas dilakukan persiapan perangkat pembelajaran oleh mahasiswa PLT berupa soal Ulangan Harian Virus</p>
Rabu, 18 Oktober 2017	07.15 - 08.45	Menyiapkan perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif</p> <p>Dilakukan Ulangan Harian Bab Virus pada kelas X MIPA 2. Ulangan berjalan lancar dan tertib</p> <p>Kuantitatif</p> <p>23 siswa dan 1 mahasiswa PLT</p>
Rabu, 18 Oktober 2017	08.45- 10.15	Masuk ke kelas X MIPA 2	<p>Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru</p>
Rabu, 18 Oktober 2017	10.15 -		

		12.00		dan mengatur bel sekolah.	
			Piket loby	Kualitatif Telah dilakukan pengecekan alat berupa petridish di laboratorium biologi untuk dibawa ke UNY. Petridish digunakan sebagai wadah media NA untuk praktikum isolasi bakteri Kuantitatif 2 mahasiswa PLT (Amal dan Anggun)	
	Rabu, 18 Oktober 2017	13.00 - 14.00	Mempersiapkan alat praktikum di Lab. Biolog		
	Kamis, 19 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di parkiran	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis	
	Kamis, 19 Oktober	07.00 -	Apel	Kualitatif Telah dilakukan Apel	

2017	08.00	(Mendoakan almarhumah salah satu siswi SMAN 1 Jetis yang meninggal)	pagi bagi seluruh warga SMAN 1 Jetis untuk mendoakan almarhumah salah satu siswi yang telah dahulu gugur. Kuantitatif Seluruh warga SMAN 1 Jetis dan Mahasiswa PLT UNY Kualitatif Dilakukan takziah bersama keluarga SMAN 1 Jetis ke rumah duka. Dilakukan sholat jenazah dan mengantarkan almarhumah ke tempat peristirahatan terakhir
Kamis, 19 Oktober 2017	08.00 - 10.30	Takziah ke rumah duka	Kuantitatif Seluruh warga SMAN 1 Jetis dan Mahasiswa PLT UNY
Kamis, 19 Oktober 2017	IZIN KULIAH (UNY)		
Jumat, 20 Oktober 2017	IZIN KULIAH (UNY)		
Jumat, 20 Oktober 2017	IZIN KULIAH (UNY)		
Sabtu, 21 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan loby	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN

				1 Jetis	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 - 09.30	Mengkoreksi jawaban UTS	Telah berhasil dikoreksi jawaban UTS siswa kelas XII dan kelas X Kualitatif	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	09.30 - 11.00	Piket Perpustakaan	Telah berhasil di sampul buku paket berbagai mata pelajaran Kuantitatif 5 Mahasiswa PLT (Amal, Upik, Mei, Niken, dan Desi)	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	11.00 - 13.00	Piket UKS	Piket UKS dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT (Amal, Mirah dan Mei) dan juga satu penjaga tetap UKS. Hasil yang diperoleh tidak ada siswa yang sakit dan dirawat di UKS	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	13.00 - 13.45	Merekap nilai hasial UH kelas XII	Hasil yang diperoleh adalah berhasil terekap seluruh nilai UH XII MIPA 2, MIPA 3, MIPA 5, XII IPS 1, XII IPS 3	

Senin, 30 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkiran belakang	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>
Senin, 30 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara Bendera(Rutin)	<p>Kualitatif</p> <p>Telah dilaksanakan Upacara Bendera yang menjadi agenda mingguan rutin oleh warga SMAN 1 Jetis. Upacara ini bertujuan untuk membangun rasa nasionalisme seluruh warga SMAN 1 Jetis</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Jetis baik Guru, Karyawan, Siswa maupun mahasiswa PLT</p>
Senin, 30 Oktober 2017	08.00 – 09.10	Masuk kelas X MIPA 4	<p>Kualitatif</p> <p>Mengajar materi dan praktek Gambar bentuk dengan objek sepatu</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Mahasiswa PLT UNY dan murid kelas X MIPA 4</p> <p>Kualitatif</p> <p>Mengajar materi dan praktek Gambar bentuk</p>

	Senin, 30 Oktober 2017	11.50 – 12.30	Masuk kelas X MIPA 3	dengan objek sepatu Kuantitatif Mahasiswa PLT UNY dan murid kelas X MIPA 4	
	Selasa, 31 Oktober 2017	06.50 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkir belakang	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis	
	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat	Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek	
	Selasa, 31 Oktober 2017	07.30 – 13.45	Tugas piket Lobby	Telah dilakukan piket lobby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket lobby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa	

				yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.	
	Rabu, 1 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di parkir	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>	
	Rabu, 1 Oktober 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplinkan siswa yang terlambat	<p>Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek</p> <p>Kualitatif</p> <p>Mengajar materi dan praktek Gambar bentuk dengan objek sepatu</p> <p>Kuantitatif</p>	
	Rabu, 1				

	Oktober 2017	07.15 - 08.45	Masuk kelas X MIPA 1	Mahasiswa PLT UNY dan murid kelas X MIPA 4 Kualitatif Meneruskan membuat sketsa gambar perspektif Kuantitatif Siswa kelas X MIPA 1 dan 2 mahasiswa PLT
	Rabu, 1 Oktober 2017	08.45- 10.15	Masuk kelas XI MIPA 2	Kualitatif Meneruskan membuat sketsa gambar perspektif Kuantitatif Siswa kelas X MIPA 1 dan 2 mahasiswa PLT
	Rabu, 1 Oktober 2017	08.45 – 09.30	Masuk kelas XI MIPA 2	Kualitatif Meneruskan membuat sketsa gambar perspektif Kuantitatif Siswa kelas X MIPA 1 dan 2 mahasiswa PLT

	Kamis, 2 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di parkiran	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>	
	Kamis, 2 Oktober 2017	07.00 - 08.45	Piket Lobby	<p>Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p> <p>Kualitatif</p> <p>Meneruskan membuat sketsa gambar perspektif</p> <p>Kuantitatif</p>	
	Kamis, 2 Oktober 2017	08.45 – 09.30	Masuk kelas XI MIPA 3	<p>Siswa kelas X MIPA 1 dan 2 mahasiswa PLT</p>	

Jumat, 20 Oktober 2017	IZIN KULIAH (UNY)			
Jumat, 20 Oktober 2017				
Sabtu, 4 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabat tangan di depan loby	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabat tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis	
Sabtu, 4 Oktober 2017	07.15 – 08.45	Masuk kelas X MIPA 2	Kualitatif Mengajar materi dan praktek Gambar bentuk dengan objek sepatu Kuantitatif Mahasiswa PLT UNY dan murid kelas X MIPA 4	
Sabtu, 4 Oktober 2017	08.45 – 10.15	Masuk kelas XI MIPA 4	Kualitatif Meneruskan membuat sketsa gambar perspektif Kuantitatif Siswa kelas X MIPA 1 dan 2 mahasiswa PLT Telah dilakukan piket	

	Sabtu, 4 Oktober 2017	10.45 – 13.45	Piket Lobby	<p>lobby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket lobby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p>	
--	-----------------------	---------------	-------------	---	--

	Senin, 6 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan di depan parkir belakang	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>	
	Senin, 6 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara Bendera(Rutin)	<p>Kualitatif</p> <p>Telah dilaksanakan Upacara Bendera yang menjadi agenda mingguan rutin oleh warga SMAN 1 Jetis. Upacara ini bertujuan untuk membangun rasa nasionalisme seluruh warga SMAN 1 Jetis</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga</p>	

	Senin, 6 Oktober 2017	08.00 – 09.10	Masuk kelas X MIPA 4	SMAN 1 Jetis baik Guru, Karyawan, Siswa maupun mahasiswa PLT Kualitatif Ulangan Kuantitatif Mahasiswa PLT UNY dan murid kelas X MIPA 4	
	Senin, 6 Oktober 2017	11.50 – 12.30	Masuk kelas X MIPA 3	Kualitatif Ulangan Kuantitatif Mahasiswa PLT UNY dan murid kelas X MIPA 4	
	Selasa, 7 Oktober 2017	06.50 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan parkiran belakang	Kualitatif Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa Kuantitatif 28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis	
	Selasa, 7 Oktober	07.00 -		Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi	

	<p>2017</p> <p>Selasa, 7 Oktober 2017</p>	<p>07.15</p> <p>07.30 – 13.45</p>	<p>Mendisipli nkan siswa yang terlambat</p> <p>Tugas piket Lobby</p>	<p>berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek</p> <p>Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p>	
	<p>Rabu, 8 Oktober 2017</p>	<p>06.45 - 07.00</p>	<p>Piket jabat tangan di parkiran</p>	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>	

Rabu, 8 Oktober 2017	07.00 - 07.15	Mendisiplinakan siswa yang terlambat	Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek
Rabu, 8 Oktober 2017	07.15 - 08.45	Masuk kelas X MIPA 1	Kualitatif Ulangan Kuantitatif Mahasiswa PLT UNY dan murid kelas X MIPA 4 Kualitatif Ulangan Siswa kelas X MIPA 1 dan 2 mahasiswa PLT
Rabu, 8 Oktober 2017	08.45 – 09.30	Masuk kelas XI MIPA 2	

	Kamis, 9 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di parkiran	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>	
	Kamis, 9 Oktober 2017	07.00 - 08.45	Piket Lobby	<p>Telah dilakukan piket lobby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket lobby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p> <p>Kualitatif</p> <p>Ulangan</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Siswa kelas X MIPA 1</p>	
			Masuk		

	Kamis, 9 Oktober 2017	08.45 – 09.30	kelas XI MIPA 3	dan 2 mahasiswa PLT	
	Jumat, 10 Oktober 2017 Jumat, 10 Oktober 2017	IZIN KULIAH (UNY)			
	Sabtu, 11 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Piket jabatan tangan di depan loby	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan tangan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p>	
	Sabtu, 11 Oktober 2017	07.15 – 08.45	Masuk kelas X MIPA 2	<p>Kualitatif</p> <p>ulangan</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Mahasiswa PLT UNY dan murid kelas X MIPA 4</p>	
	Sabtu, 11 Oktober 2017	08.45 – 10.15	Masuk kelas XI MIPA 4	<p>Kualitatif</p> <p>Ulangan</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Siswa kelas X MIPA 1 dan 2 mahasiswa PLT</p>	
	Sabtu, 11			Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas	

<p>Oktober 2017</p>	<p>10.45 – 13.45</p>	<p>Piket Lobby</p>	<p>tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p>
<p>Senin, 13 Oktober 2017</p>	<p>06.45 - 07.00</p>	<p>Piket jabatan di parkir</p>	<p>Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan piket jabatan dengan guru untuk menyalami kedatangan siswa</p> <p>Kuantitatif</p> <p>28 mahasiswa PLT, guru dan siswa SMAN 1 Jetis</p> <p>Untuk mengevaluasi keterlambatan siswa dilakukan literasi berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SMAN 1 Jetis. Serta siswa yang datang terlambat diwajibkan membaca/hafalan surat-surat pendek</p>
<p>Senin, 13 Oktober 2017</p>	<p>07.00 – 07.15</p>	<p>Mendisiplinkan siswa yang terlambat</p>	<p>Acara ini diselenggarakan dengan pentas seni yang ditampilkan oleh murid dan mahasiswa PLT UNY di lapangan SMAN 1 Jetis Bantul.</p>

	<p>Senin, 13 Oktober 2017</p>	<p>07.15 – 17.00</p>	<p>Acara perpisahan mahasiswa PLT UNY</p>	<p>Dihadiri oleh seluruh murid dan mahasiswa PLT.</p> <p>Telah dilakukan piket loby oleh mahasiswa PLT sebagai tugas tambahan untuk menambah pengalaman sebagai calon guru. Yang dilakukan piket loby diantaranya menerima tamu yang hadir. Memberikan surat izin kepada siswa yang ingin izin meninggalkan pelajaran. Menerima titipan tugas dari guru dan mengatur bel sekolah.</p>	
	<p>Selasa, 14 Oktober 2017</p>	<p>06.45 – 13.45</p>	<p>Piket Loby</p>	<p>Penarikan PLT dihadiri oleh Bp.Djazari, Ibu Juwani, dan Bp. Yasin, serta seluruh mahasiswa PLT UNY. Yang bertempat di laboratorium Biologi.</p>	
	<p>Rabu, 15 Oktober</p>				

	2017	08.00 – 13.00	Penarikan PLT UNY		
--	------	------------------	----------------------	--	--

Lampiran 5

Nama :
Kelas : XI MIPA
No. abs :

i. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang !

- Alat yang sering digunakan untuk membuat sketsa gambar bentuk adalah

 - Spidol
 - Pensil
 - marker
 - cat minyak

- Fungsi utama dari gambar ilustrasi adalah...

 - Untuk menggambarkan suatu cerita atau narasi
 - Untuk mengekspresikan suatu ide atau gagasan kedalam sebuah cerita
 - Untuk mengilustrasikan suatu konsep atau gagasan sebuah pemikiran
 - Untuk mengolah unsur seni rupa

- Apa yang perlu kita perhatikan dalam proses membuat gambar ilustrasi ?

 - Warna primer dan sekunder, kesesuaian dengan tema atau narasi
 - Komposisi gambar dan kesesuaian dengan tema atau narasi
 - Ekspresi diri dan kemiripan dengan objek yang dicontoh
 - Kaidah menggambar dan sejarah seni rupa

- Bagaimana urutan proses pembuatan ilustrasi yang benar ?

 - membuat sketsa, finishing, mewarnai,menentukan tema
 - Finishing, mewarnai, membuat tema, membuat sketsa
 - Menentukan tema, membuat sketsa,mewarnai, finishing
 - Mewarnai, membuat sketsa, finishing, menentukan judul

- Gambar ilustrasi dapat digunakan untuk...

 - Cover majalah, cover komik
 - Headline Koran, kemasan produk
 - Stiker promosi produk, membuat puisi
 - Cover novel, barcode produk

- Perspektif sering juga disebut dengan istilah...

 - sudut pandang, eagle
 - angle, jarak pandang jauh
 - sudut jarak pandang, titik lenyap
 - sudut pandang atau angle

- Perspektif burung (bird eye) adalah mengambil sudut pandang dari arah...

 - Bawah – kiri
 - Tengah
 - Bawah – lurus
 - Atas – bebas

- Untuk memberikan kesan kesan besar, gagah,agung pada objek dalam gambar sebaiknya kita menggunakan perspektif...

 - Katak
 - Normal
 - Burung
 - Absolute

- Berikut objek manakah yang mudah dan sering digambar dengan perspektif katak (frog eye)..

 - Rumput, ubin
 - Atap rumah, jalan raya
 - Gedung pencakar langit, menara
 - Kolam renang, halte bus

10. Macam-macam prspektif dibawah ini yang paling benar adalah.....
- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| a. Normal, jauh, katak | c. Absolute, katak, burung |
| b. Katak, normal, Burrung | d. Normal,katak,dua titik |

ii. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan pengertian dari Gambar ilustrasi !
2. Media apa sajakah yang sering digunakan untuk membuat karya Gambar ilustrasi ?
3. Bagaimanakah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat karya Gambar ilustrasi, Sebutkan secara berurutan !
4. Apakah yang dimaksud dengan perspektif itu ? Sebutkan dan jelaskan macamnya!
5. Apakah kesan yang ditimbulkan oleh gambar ketika kita menggambar menggunakan perspektif katak (frog eye) ?

Soal Seni Rupa Pilihan Ganda

Kerjakan dengan menyilang salah satu jawaban yang benar !

1. Warna yang dihasilkan dari penggabungan warna kuning dan biru dengan perbandingan 1:1 akan menghasilkan warna..
 - a. Orange
 - b. Bury tua
 - c. Hijau
 - d. Ungu
 - e. Coklat
2. Warna yang dihasilkan dari penggabungan semua jenis warna dengan perbandingan 1:1 pada setiap warna akan dihasilkan warna..
 - a. Hijau tua
 - b. Coklat
 - c. Hitam
 - d. Abu-abu
 - e. Biru
3. Warna primer terdiri dari warna..
 - a. Merah, kuning, hijau
 - b. Merah, kuning, orange
 - c. Merah, kuning, ungu
 - d. Merah, kuning, biru
4. Warna sekunder terdiri dari warna..
 - a. Hijau, orange, ungu
 - b. Hijau, orange, kuning
 - c. Hijau, orange, biru
 - d. Hijau, orange, pink
 - e. Hijau, orange merah
5. Warna netral terdiri dari warna..
 - a. Merah, orange
 - b. Hijau, biru
 - c. Hitam, putih
 - d. Kuning, hijau
 - e. Putih, pink
6. Karya seni rupa yang memiliki panjang dan lebar adalah karya..
 - a. Seni rupa murni
 - b. Seni rupa terapan
 - c. Seni rupa 2 dimensi
 - d. Seni rupa 3 dimensi
 - e. Seni rupa 4 dimensi
7. Karya seni rupa yang mmiliki panjang, lebar, dan tinggi adalah karya..
 - a. Seni rupa murni
 - b. Seni rupa terapan
 - c. Seni rupa 2 dimensi
 - d. Seni rupa 3 dimensi
 - e. Seni rupa 4 dimensi
8. Unsur fisik seni rupa paling sederhana yaitu..
 - a. Titik
 - b. Garis
 - c. Bidang
 - d. Ruang
 - e. Warna

9. Unsur fisik seni rupa yang merupakan gabungan dari titik-titik yang bersambung yaitu...
 - a. Titik
 - b. Garis
 - c. Bidang
 - d. Ruang
 - e. Warna
10. Unsur-unsur yang terdapat dalam nirmana dwimatra adalah...
 - a. Garis, titik, bidang
 - b. Garis, titik, volume
 - c. Garis, titik, lebar
 - d. Garis, titik, panjang
 - e. Garis, titik, outline
11. Pada awal membuat gambar bentuk, kita lakukan pembuatan...
 - a. Gambar
 - b. Pewarnaan
 - c. Sketsa
 - d. Ornamen
 - e. Outline
12. Menggunakan pensil untuk menentukan gelap terang benda dalam gambar bentuk disebut...
 - a. Pewarnaan
 - b. Arsir
 - c. Garis
 - d. Volume
 - e. Gabungan
13. Pada gambar bentuk penentuan gelap terang benda, jika cahaya datang dari atas benda maka bagian gambar yang lebih gelap adalah bagian...
 - a. Atas
 - b. Bawah
 - c. Kanan
 - d. Kiri
 - e. Depan
14. Pada gambar bentuk harus diperhatikan besar kecilnya benda dan kesesuaian dengan ukuran kertas disebut...
 - a. Ukuran
 - b. Proporsi
 - c. Gelap terang
 - d. Balance
 - e. Posisi
15. Pada gambar bentuk pengarsiran dengan tektur doff digunakan pada benda...
 - a. Keramik
 - b. Plastik
 - c. Kain
 - d. Gerabah
 - e. Kayu

Nama	:
No	:
Kelas	: X MIPA

Lampiran 6



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH *)

NAMA : Novita Widi Utami PUKUL : 09.00 – 13.00 WIB
 NIM : 14206241062 TEMPAT PRAKTEK : SMA N 1 Jetis
 TGL OBSERVASI : 2 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FBS/ P Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	ket
1.	Keadaan fisik sekolah	<p>Secara umum, keadaan fisik penunjang kegiatan siswa di SMAN 1 Jetis memadai. Bangunan sekolah telah berlantai keramik dan berdinding tembok. SMAN 1 Jetis memiliki 29 ruang kelas. Pada bangunan ini, kita akan menjumpai 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang bimbingan konseling, dan 20 kamar mandi.</p> <p>Tidak hanya itu, pada bangunan terdapat 1 perpustakaan. Di dalam perpustakaan telah disediakan meja untuk membaca. Ruang aula digunakan untuk kegiatan formal yang memiliki jumlah peserta banyak. Untuk menunjang kegiatan OSIS, di sekolah ini terdapat satu ruangan khusus.</p> <p>Visi misi sekolah ini adalah keimanan, sehingga tidak heran, apabila disekolah ini terdapat 1 masjid yang dapat menampung banyak jamaah. Di sekolah ini memiliki 3 kantin. Bagi siswa yang merasa sakit pada waktu pelajaran dapat istirahat di ruang UKS.</p> <p>SMAN 1 Jetis sangat luas, sehingga tidak heran, jika memiliki 6 laboratorium. Laboratorium tersebut terdiri dari lab Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer. Untuk mendukung kegiatan olahraga siswa, sekolah ini memiliki 3 lapangan sepak bola, 2 lapangan basket, , 3 lapangan voli dan lintasan lari.</p>	
2.	Potensi siswa	<p>SMA N 1 Jetis telah dikenal memiliki siswa yang cerdas. Hal ini merupakan salah satu visi misi dari sekolah tersebut. Sekolah telah memahami, bahwa kecerdasan siswa tidak hanya pada bidang akademik, namun juga non akademik. Potensi akademik dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam menunjang</p>	

		<p>kegiatan non akademik, mereka akan diberikan melalui ekstrakurikuler.</p> <p>Pihak sekolah memahami, bahwa tingkat kecerdasan tidak hanya berdasarkan akademik dan non akademik, tetapi juga religius dan pembentukan karakter. Hal ini dapat dilihat pada saat pelajaran belum dimulai, siswa diwajibkan untuk membaca kitab suci sesuai dengan agama yang dianut. Setelah itu mereka menyanyikan lagu nasional. Siswa yang bersekolah di SMAN 1 Jetis sebesar 737 peserta didik. Jumlah tersebut diharapkan dapat membuat perubahan bagi lingkungan disekitar mereka tinggal dan bangsa.</p>	
3.	Potensi guru	<p>Potensi guru yang baik akan berpengaruh terhadap kecerdasan siswa. Jumlah guru yang berada di SMA N 1 Jetis ialah 64 orang. Dari 64 orang terdiri dari 56 guru tetap dan 18 guru tidak tetap. Jenjang pendidikan S1 55 guru dan S2 9 guru.</p>	
4.	Potensi karyawan	<p>Di dalam kegiatan, sekolah tidak selalu menggunakan tenaga guru. Mereka membutuhkan orang dari luar atau disebut karyawan. Jumlah karyawan disini adalah 18 orang. Terdiri dari karyawan tetap 7 orang dan tidak tetap 11 orang.</p>	
5.	Fasilitas, KBM, media	<p>Fasilitas yang dimiliki SMA N 1 Jetis dapat dikatakan lengkap. Di setiap kelas telah mempunyai LCD. Tempat untuk menulis, menggunakan white board. Untuk memberikan informasi kepada siswa, sekolah telah memiliki speaker yang terpasang di kelas-kelas.</p> <p>Hampir disetiap kelas kita akan menjumpai lemari, meja, dan kursi guru. Lemari digunakan untuk menyimpan barang-barang yang mereka anggap penting. Untuk mengurangi rasa kepanasan, sekolah telah memasang dua kipas angin disetiap kelasnya.</p>	
6.	Perpustakaan	<p>Ruang perpustakaan yang dimiliki cukup luas. Di dalamnya terdapat banyak buku. Buku-buku telah berlabel. Isi yang terdapat didalam buku mengandung ilmu pengetahuan. Kenyamanan perpustakaan juga diperhatikan. Hal ini terlihat dari adanya 5 buah meja berbentuk melingkar.</p> <p>Meja ini digunakan untuk membaca. Bagi mereka yang ingin menggunakan laptop, kemudian kehabisan</p>	

		<p>daya, mereka dapat menggunakan listrik di ruang ini. Kebersihan di ruangan ini tidak begitu diperhatikan. Buku- buku tidak tertata rapi, hanya berupa tumpukan. Jumlah rak maupun lemari sangat minim.</p> <p>Administrasi yang dilakukan di perpustakaan tidak begitu baik. Daftar pengunjung dilakukan secara manual. Hal ini membuat siswa yang datang dengan jumlah banyak mengalami kesulitan untuk mengisi. Petugas perpustakaan seharusnya ditambah, karena sewaktu-waktu siswa dapat mengambil buku secara bebas.</p>	
7.	Laboratorium	<p>Di SMAN 1 Jetis memiliki 6 laboratorium. Laboratorium kimia, fisika, IPS, multimedia, bahasa, dan komputer. Pada laboratorium kimia terdapat white board, 15 meja percobaan, 1 meja guru, dan kursi 34 buah. Ruangan ini memiliki papan organisasi dan papan berisi unsur-unsur kimia dan Tabel periodic unsur hasil karya peserta didik.</p> <p>Daftar unsur kimia sangat penting, karena akan membantu siswa mengetahui jenis zat kimia yang mereka kenali di lab. Cemari asam tidak berfungsi. Terdapat proyektor, LCD, denah lab dan kipas angin. Papan peringatan perlu dicantumkan, untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.</p> <p>Di lab fisika kita akan menjumpai denah lab, struktur organisasi, meja berjumlah 40, kursi 40 buah, white board, buku-buku Fisika, LCD, proyektor, dan alat pemadam. Alat lain yang dapat membantu penggunaan lab adalah lambu dan kipas angin.</p> <p>Laboratorium komputer memiliki 50 buah komputer dan white board. Lab IPS ukurannya cukup luas. Di sana terdapat satu set gamelan, maket geografi maupun sejarah, dan buku-buku lama mengenai sejarah. Lab multimedia biasanya digunakan untuk suatu pertemuan. Semua ini untuk mendukung kegiatan pembelajaran siswa kelas X, XI, dan XII</p>	
8.	Bimbingan konseling	<p>Bimbingan konseling memiliki ruangan khusus. Ruangannya berada di gedung timur, diantara ruang kelas XII MIPA 5 dan XII IPS 1. Guru Bimbingan Konseling di SMAN 1 Jetis berjumlah 4 orang. Satu guru bimbingan konseling mengurus satu angkatan. Satu guru yang</p>	

		<p>lainnya menjadi wakil kesiswaan di sekolah tersebut.</p> <p>Guru bimbingan konseling biasanya identik dengan sifat galak. Di SMA N 1 Jetis, guru bimbingan konseling sangat mengayomi para siswa. Mereka dengan sabar melayani siswa yang memiliki masalah, sehingga siswa dengan nyaman bisa berkonsultasi. BK dapat dijadikan control bagi siswa.</p> <p>Siswa yang dianggap mempunyai masalah, akan diberikan surat panggilan. Surat itu berupa teguran, agar mereka tidak mengulangi perbuatan.</p>	
9.	Bimbingan belajar	<p>Di SMAN 1 Jetis memiliki dua jenis bimbingan. Bimbingan pertama, bimbingan khusus yang diperuntukan bagi siswa yang mengikuti olympiade. Kedua, bimbingan khusus siswa kelas XII yang akan menghadapi Ujian Nasional. Bimbingan olympiade dilakukan oleh guru mata pelajaran yang diberi tugas untuk mengampu siswa.</p> <p>Siswa yang lolos seleksi dibimbing secara intensif oleh guru sepulang sekolah atau di luar jam pelajaran. Apabila waktu sudah mendekati olympiade, waktu belajar dilakukan pada jam pelajaran. Sekolah ini mengikuti olympiade: matematika, fisika, biologi, kimia, ekonomi, dan kebumian.</p> <p>Bimbingan kelas XII pada semester 5 akan dilaksanakan bimbingan untuk memperdalam materi kelas X, XI, dan XII. Di semester 6, mereka diberikan soal latihan Ujian Nasional. Tujuannya, agar siswa lebih siap menghadapi Ujian Nasional. Hasil latihan soal dilaporkan kepada orang tua wali siswa. Bimbingan ini dilakukan setelah pulang sekolah.</p>	
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<p>Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri, agar generasi muda lebih berkualitas dan kreatif. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Jetis bersifat wajib dan pilihan. Wajib diantaranya Pramuka,</p>	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>OSIS adalah organisasi tertinggi di tingkat sekolah. Di SMA N 1 Jetis, kepengurusan OSIS terdiri dari siswa kelas X dan XI. Ruang OSIS berada di gedung barat bersebalahan dengan UKS. Ukurannya tidak begitu luas. Di dalamnya terdapat sekat untuk membagi ruang depan</p>	

		<p>dan belakang.</p> <p>Bagian depan ruangan terdapat komputer, meja, kursi, dokumen di dalam kardus, struktur organisasi, serta tugas dan kewajiban pengurus OSIS. Ruang belakang, terdapat dua almari kayu, 1 almari kaca, beberapa piala kejuaraan, serta beberapa sertifikat dan piagam penghargaan. Setiap tahunnya organisasi ini mengalami perubahan pada pengurusnya. Setiap kepengurusan OSIS memiliki program kerja yang bertujuan memberdayakan warga sekolah.</p>	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>UKS adalah salah satu fasilitas warga sekolah yang sakit pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ruang UKS dilengkapi dengan beberapa kamar. Kamar dibagi menjadi dua, bagi perempuan dan laki-laki. Setiap ruangan memiliki 3 tempat tidur.</p> <p>Di dalam ruangan ini dapat dijumpai 2 timbangan, tempat minum, obat-obatan, dan data pengunjung. Untuk mengenali dan mencegah penggunaan narkoba, di UKS terdapat beberapa buku yang membahas mengenai hal tersebut. Buku kesehatan juga tersedia, untuk memudahkan penyembuhan orang yang sedang sakit.</p>	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<p>Siswa SMA N 1 Jetis memiliki ketertarikan terhadap perlombaan akademik, salah satunya melalui karya tulis remaja. Beberapa siswa di sekolah ini telah mengikuti perlombaan tersebut. Pada saat ini, ekstrakurikuler KIR telah menjadi ekstra wajib di sekolah ini.</p>	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	<p>Kegiatan karya tulis ilmiah sepertinya tidak hanya diminati oleh siswa, namun juga guru. Semakin banyak guru menulis, maka semakin baik kualitas guru tersebut. Hal ini yang menjadikan guru di SMA N 1 Jetis sangat profesional dan kompeten.</p>	
15.	Koperasi siswa	<p>Nama koperasi siswa SMA N 1 Jetis adalah Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS). Koperasi ini telah mendapat izin dengan No. 04/PKS/VI/2004. Di koperasi ini menjual makanan ringan, minuman dingin, <i>ice cream</i>, buku-buku pelajaran, dan atribut sekolah.</p> <p>Di koperasi ini memiliki beberapa sarana dalam menunjang penjualan barang-barangnya. Kita dapat menjumpai lemari pendingin, lemari kaca atau etalase untuk berjualan, meja untuk penjaga koperasi, dan</p>	

		komputer untuk proses jual beli.	
16.	Tempat ibadah	<p>SMA N 1 Jetis percaya, jika suatu kecerdasan siswa tidak hanya berupa akademik, namun juga kecerdasan sikap dan religius. Untuk menunjang kecerdasan religius, di sekolah ini terdapat tempat ibadah berupa masjid. Masjid ini telah dibangun sejak tahun 2007. Nama masjid ini adalah masjid Al Hidayah.</p> <p>Bangunan masjid ini cukup besar dan luas. Letaknya berada di depan lingkungan kelas sekolah. Fasilitas yang dimiliki oleh masjid Al Hidayah diantaranya: memiliki dua tempat berwudhu untuk laki-laki dan perempuan, peralatan ibadah berupa mukena, Al Qur'an, buku agama, lemari, papan tulis, karpet, kotak infaq, dan poster agama.</p>	
17.	Kesehatan lingkungan	<p>Komplek SMA N 1 Jetis tergolong cukup bersih. Sampah dipilah berdasarkan bahannya organik dan non organik, sehingga di sekolah ini terdapat dua jenis tempat sampah. Di sekitar sekolah terdapat banyak pohon. Pohon-pohon tersebut membuat suasana lebih asri dan nyaman.</p>	
18.	Ruang seni	<p>Ruang seni cukup luas. Di dalam ruangan itu terdapat satu set gamelan, miniatur gunung merapi dan buku-buku sejarah. Selain itu terdapat kaca yang besar untuk latihan menari.</p>	

Jetis, 2 Maret 2017

Mengetahui,
Koordinator PPL

Mahasiswa

Dra. Juweni
NIP 19620604 198803 2
003

Novita Widi Utami
NIM 14206241062



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)**

NAMA : Novita Widi Utami PUKUL : 09.00 – 13.00 WIB
 NIM : 14206241062 TEMPAT PRAKTEK : SMA N 1 Jetis
 TGL OBSERVASI : 2 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FBS/ P Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1.	Observasi fisik:		
	a. Keadaan lokasi	SMA N 1 Jetis berada di komplek sekolah Jetis. Letaknya di jalan yang tidak jauh dari jalan raya. Berada di jalan Imogiri Barat. Di sebelah bangunan ini, terdapat SMP N 1 Jetis dan SDN 1 Jetis.	
	b. Keadaan gedung	Gedung SMA N 1 Jetis keseluruhannya sudah baik. Berdinding temok dan lantai keramik. Atap gedung menggunakan genteng.	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana prasarana sudah lengkap. Di sekolah ini terdapat 29 ruang kelas. Terdapat 6 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 9 kamar mandi. Selain itu, terdapat 1 UKS dan 1 ruang OSIS.	
	d. Keadaan personalia	Sumber daya manusianya begitu sopan dalam menerima tamu. Mereka mempersilahkan dengan baik. Memperlakukan tamu seperti orang pada umumnya.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Laboratorium dan perpustakaan sudah lengkap dengan alat-alat percobaan. Sudah layak pakai dan siap digunakan sebagai penunjang kegiatan kegiatan.	
	f. Penataan ruang kerja	Ruang kerja guru dan tata usaha sudah baik. Didalamnya terdapat meja dan kursi. Di ruang guru terdapat komputer dan printer.	
2.	Observasi tata kerja:		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Pelaksanaan kerja sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Mereka melaksanakan baik. Orang yang berada di struktur paling atas harus mengontrol kegiatan orang-orang dibawahnya.	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja yang telah dirancang sudah hampir dilaksanakan. Sebelum memulai kegiatan	

		pembelajaran, sekolah memiliki program untuk membaca kitab suci dan menyanyi lagu wajib. Rencana tersebut sudah dilaksanakan dengan baik.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja personal maupun kelompok telah berjalan sesuai mandat. Mereka melakukan dengan baik. Kerja sama yang solid sangat dibutuhkan.	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja yang tercipta, membuat semangat kerja personal meningkat. Rasa kekeluargaan, damai, persahabatan, dan peduli, membuat setiap orang nyaman untuk berkerja.	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi kerja dilakukan setiap hari senin, setelah upacara dilakukan. Guru membahas kegiatan yang akan datang dan mengevaluasi kegiatan di minggu sebelumnya. Hal ini untuk melihat keberhasilan dan kesulitan suatu program yang sudah direncanakan.	
	f. Hasil yang dicapai	Beberapa program yang direncanakan, hasilnya sudah tercapai. Seperti pembentukan sikap dan kecerdasan religius melalui pembacaan kitab suci dan menyanyi lagu wajib.	
	g. Program pengembangan	Sekolah memiliki program pengembangan berupa	

Jetis, 2 Maret 2017

Mengetahui,
Koordinator PPL

Mahasiswa

Dra. Juweni
NIP 19620604 198803 2 003

Novita Widi Utami
NIM 14206241062

Lampiran 7

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PLT DI SMA N 1 JETIS BANTUL TAHUN 2017

- Kegiatan Belajar Mengajar



- Wisata Kampus



- Persami



- Rapat Anggota PLT



-Menjenguk salah satu anggota PLT



- Perpisahan



